

# "Menuai Kisah Sepenuh Hati Di Desa Seribu Tani"



Dosen Pembimbing Lapangan:

Nur Hasni M.Si.

Penulis:

Nadiyya Masruroh, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

Kalong Liud

# Menuai Kisah Sepenuh Hati di Desa Seribu Tani

Editor : Nurhasni, M.Si.

Penulis : Nadiyya Masruroh, DKK.

## TIM PENYUSUN

Menuai Kisah Sepenuh Hati di Desa Seribu Tani

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN - 063 UIN SyarifHidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023\_Kelompok 063

**Tim Penyusun**  
**Editor**  
**Penyunting**  
**Penulis Utama**

*Layout*  
*Design Cover*  
**Kontributor**

Nurhasni, M.Si  
Nadiyya Masruroh  
Tim KKN 63 Astrajingga

Nadiyya Masruroh  
Fawziyah Sholihah Bayliz  
Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan seluruh anggota kelompok KKN-063 Astrajingga

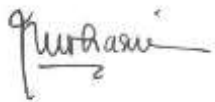
Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN Astrajingga 63



## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 63 yang berjudul : “Menuai Kisah Sepenuh Hati di Desa Tani” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Nurhasni, M.Si.  
NIP. 197406182005012005

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Drajat., M.Si.  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.  
NIP. 197705132007012018

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, nikmat kepada kita semua karena berkat karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bisa sampai ke tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah hingga ke zaman yang telah dipenuhi dengan kecanggihan teknologi saat ini. Adapun laporan KKN berupa e-book ini kami susun berdasarkan atas apa yang telah kami kerjakan selama kurang lebih 1 bulan. Periode KKN ini berlangsung dari 25 Juli-25 Agustus 2023. Kami mendapatkan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi yang dikenal dengan kota hujan, yaitu Bogor. Lebih tepatnya di KecamatanNanggung Desa Kalong Liud. Buku ini disusun berdasarkan pemikiran, kondisi umum, dan permasalahan umum di Desa Kalong Liud. Terdapat berbagai Program Kerja yang telah kami rancang dan berjalan dengan sebagaimana mestinya untuk Desa Kalong Liud. Data-data yang tertulis dalam buku ini, diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survey lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami menyadari betul bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan selama mengabdikan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah luput dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta meluangkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang terlibat, yakni :

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si. Selaku koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memberikan arahan, serta memotivasi kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Ibu Nurhasni, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, memotivasi dan mengarahkan kami untuk mempersiapkan seluruh keperluan-keperluan yang akan digunakan pada pelaksanaan KKN hingga tuntas, serta pengawasan dan juga pengawasan dalam penyusunan laporan kegiatan KKN.
5. Bapak Jani Nurjaman, S.Pd. Selaku Kepala Desa Kalong Liud beserta seluruh staff Desa Kalong liud yang sudah membantu dan ikutandil dalam menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami selama di Desa Kalong Liud.
6. Mak Idah yang sudah menyediakan tempat tinggal yang sangat layak bagi kami, sehingga kami dapat beraktivitas dan juga beristirahat dengan nyaman selama 1 bulan di Desa Kalong Liud.
7. Ustadz Imron dan Ustadz Udin yang sudah memberikan wadah dan mengizinkan kami untuk bisa berbagi ilmu yang sudah kami dapatkan serta memberikan kami banyak pengalaman ketika mengajar ngaji di TPA. Dengan demikian kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.
8. Kepala Sekolah SDN Sukamaju 08 yang telah mengizinkan kami untuk turut serta dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.
9. Seluruh Masyarakat Desa Kalong Liud yang sudah menerima dengan baik kelompok KKN Astrajingga di Desa Kalong Liud dengan penuh hangat dan ramah. Serta mendukung dan membantu mensukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami selama di sana.

10. Seluruh orang tua dari mahasiswa/i kelompok KKN Astrajingga yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk putra putrinya melaksanakan KKN selama satu bulan.
11. Seluruh teman-teman KKN Astrajingga 63 yang kami cintai. Terimakasih telah berjuang bersama selama satu bulan memberikan kerja keras, keikhlasan, kesabaran dan semangat yang tak pernah padam untuk menyelesaikan kuliah kerja nyata ini.
12. Seluruh pihak-pihak terkait yang telah membantu kegiatan KKN ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga laporan hasil kegiatan KKN dalam bentuk *e-book* ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat melanjutkan estafet pengabdian untuk pembangunan kemasyarakatan.

Ciputat, 10 Oktober 2023



Tim penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiii
PROLOG .....	xiv
BAB I.....	15
PENDAHULUAN.....	15
A. Dasar Pemikiran.....	15
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	16
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	17
D. Fokus dan Prioritas Program .....	18
E. Sasaran dan Target .....	23
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	27
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II .....	15
METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....	15
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III.....	20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis Desa Kalong Liud.....	21
C. Struktur Penduduk .....	22



D. Sarana dan Prasarana .....	25
BAB IV .....	27
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	44
D. Faktor Pencapaian Hasil .....	65
BAB V .....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Rekomendasi .....	68
EPILOG.....	70
A. Kesan dan Pesan Warga Atas Program KKN .....	70
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	115
Biografi Singkat.....	116
.....	116
LAMPIRAN .....	127

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program .....	19
Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program Bidang Pendidikan .....	20
Tabel 1.3 Fokus dan Prioritas Program Bidang Sosial Kemasyarakatan .....	22
Tabel 1.4 Fokus dan Prioritas Program Bidang Lingkungan .....	23
Tabel 1.5 Sasaran dan Target .....	27
Tabel 1.6 Jadwal Pelaksanaan KKN .....	28
Tabel 3.1 Letak Geografis .....	22
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Keseluruhan .....	22
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	22
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	24
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	25
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana .....	26
Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	29
Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan .....	31
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembukaan Kelompok KKN 63.....	36
Gambar 4.2 Kegiatan Sosialisasi Stunting dan Cek Kesehatan .....	37
Gambar 4.3 Kerja Bakti di RW.08 .....	38
Gambar 4.4 Kegiatan Peringatan 10 Muharrom dan Santunan Anak Yatim ....	40
Gambar 4.5 Kegiatan Psyandu rw.03.....	41
Gambar 4.6 Lomba dalam Memperingati HUT RI.....	42
Gambar 4.7 Kegiatan Penutupan KKN Kelompok 63.....	44
Gambar 4.8 Kegiatan Kelas Ibu .....	46
Gambar 4.9 Kegiatan Mengajar tentang Nasionalisme di SDN Sukamaju 08 ..	47
Gambar 4.10 Kegiatan Mengajar tentang Literasi di SDN Sukamaju 08.....	49
Gambar 4.11 Kegiatan Mengajar English Fun di SMP Darul Fikri .....	50
Gambar 4.12 Kegiatan Sosialisasi Kenakalan Remaja.....	51
Gambar 4.13 Kegiatan Demonstrasi POC .....	53
Gambar 4.14 Kegiatan Mengajar Fun Math di SMP Darul Fikri .....	54
Gambar 4.15 Kegiatan Mengajar Diniyyah.....	55
Gambar 4.16 Kegiatan Kreasi .....	57
Gambar 4.17 Kegiatan Sosialisasi UMKM dan Pembuatan Gimbap.....	58
Gambar 4.18 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus .....	59
Gambar 4.19 Kegiatan Lomba Gerak Jalan.....	61
Gambar 4.20 Kegiatan Upacara Kemerdekaan 17 Agustus .....	62
Gambar 4.21 Kegiatan Pendistribusian Tempat Sampah dan Bangku.....	63
Gambar 4.22 Kegiatan Sosialisasi Literasi Media dan Public Speaking.....	65

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-63

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa

Kelompok : Astrajingga

Jumlah mahasiswa : 22 Orang

Jumlah Kegiatan : 16



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Kalong Liud Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat selama 33 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, mereka berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami memberikan nama pada kelompok ini Astrajingga dengan nomor kelompok 63. Selama kegiatan KKN berlangsung kami dibimbing oleh Ibu Nurhasni, M.Si. yang merupakan dosen Kimia di Fakultas Sains Informatika dan Teknologi. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang telah kami lakukan dalam KKN ini. Adapun sebagian besar kegiatan kami merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan juga pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar para siswa/i tingkat SD dan SMP karena kehadiran dari mahasiswa/I KKN pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung;
2. Memotivasi anak-anak di desa Kalong Liud untuk melanjutkan pendidikan;
3. Meningkatkan pengetahuan agama dan mengaji anak-anak Desa Kalong Liud baik tingkat PAUD hingga SMP
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah narkoba dan pergaulan bebas pada remaja;
5. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan penanggulangan sampah;
6. Meningkatnya kesadaran masyarakat bahwa pentingnya membranding produk UMKM nya agar pemasaran produk dapat di distribusikan lebih luas;
7. Meningkatnya semangat beribadah dan keagamaan warga Desa Kalong Liud;
8. Dan tentunya terselesaikannya semua program kerja yang telah di agendakan.

## PROLOG

*Oleh : Nurhasni, M.S.i.*

*Alhamdulillah*, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat taufik, hidayah dan inayah-Nya pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tahun 2023 di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat telah selesai dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok nomor 063 "ASTRAJINGGA".

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. UIN Syarif Hidayatullah telah melakukan program KKN setiap tahun, yang tujuannya adalah membentuk pola pikir dan perilaku yang baik bagi mahasiswa dalam menjalani hidup bermasyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan para mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata dalam memajukan desa dan masyarakatnya serta dapat membantu mencari solusi yang baik terhadap permasalahan yang dihadapi di desa tersebut.

KKN tahun 2023 ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Saya diberikan amanah untuk membimbing kelompok dengan nomor 063 yang diberi nama "ASTRAJINGGA" dengan jumlah mahasiswa 22 (dua puluh dua) orang dari beberapa lintas Fakultas, yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ushuludin, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Mahasiswa lintas fakultas ini sebelumnya tidak saling mengenal, dan mereka melakukan pertemuan/ diskusi secara langsung (luring), yaitu setelah pembagian kelompok, selanjutnya mereka berdiskusi secara luring dan daring melalui aplikasi WhatsApp group. Walaupun baru saling kenal, tetapi mereka dengan sangat cepat menjadi akrab dan berdiskusi dalam merancang program-program yang akan mereka laksanakan dan dalam membuat E-book KKN ini. Saya selaku pembimbing sangat mengapresiasi semangat mereka dalam merealisasikan program-program tersebut.

Sebagai dosen pembimbing saya juga memiliki kewajiban akademis serta kewajiban moral sebagai akademisi untuk turut serta dalam pengabdian pada masyarakat, meskipun secara tidak langsung pengabdian

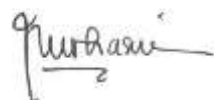
dosen adalah pengabdian yang terpisah secara agenda dengan pengabdian yang dilakukan mahasiswa, tetapi saya dengan mahasiswa KKN harus bersama-sama dalam menyelesaikan program-program yang sudah mereka buat, dan Alhamdulillah program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan bantuan dan partisipasi masyarakat desa tentunya.

Program-program yang telah mereka lakukan termasuk dalam beberapa bidang, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Sosial Kemasyarakatan, dan Lingkungan Kesehatan. Selama menjalani program kerja KKN segala rintangan dan halangan sudah mereka lalui mulai dari kesulitan air di tempat tinggal hingga egois dari masing-masing mereka, akan tetapi hal itu bukanlah penghalang bagi mereka sehingga pada akhirnya mereka dapat menyelesaikan KKN dengan baik. Harapan kami kedepannya adalah semoga anak-anakku mahasiswa KKN 063 dapat mengimplementasikan pengalaman yang sudah mereka dapatkan di KKN, semoga apa yang sudah mereka lakukan dapat bermanfaat baginya kelak.

Akhir kata atas nama dosen pembimbing KKN 063 “Astrajingga” mengucapkan terima kasih kepada semua anggota kelompok KKN 063 “Astrajingga” dan semua pihak yang telah membantu selama KKN hingga selesainya E-book ini. Terakhir besar harapan saya semoga laporan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan masyarakat ke depannya dan masukan bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk itu semua saya selaku dosen pembimbing mengucapkan terima kasih kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kesempatan yang diberikan untuk membimbing mahasiswa kelompok KKN 063 “Astrajingga”, karena tanpa mereka pengabdian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Ciputat, 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Nurhasni, M.Si.

NIP. 197406182005012005





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah sekelompok orang yang menempuh pendidikan pada taraf perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas, Institusi, dan Sekolah tinggi ataupun pendidikan sejenisnya demikian yang menjadi pembeda pada statusnya dari yang lain. Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab kewajiban yang berbeda pada umumnya, selain dari proses kemampuan pengetahuan serta analisis nya yang diuji agar mempuni dalam artian pendidikan dan penelitiannya ada hal lain juga yang menjadi aspek tambahan dalam tanggung jawab kewajiban nya sebagai mahasiswa yakni pengabdian, karena hal tersebut bagian dari implementasi proses pengetahuan dan analisis yang telah dipelajari sebelumnya, maka hal tersebut masuk kedalam prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi prinsip penting untuk diwujudkan pada setiap perguruan tinggi khususnya mahasiswa umumnya seluruh kalangan sivitas akademika yang ada dalam suatu perguruan tinggi. Maka prinsip tersebut tidak bisa dilepas ataupun dipisahkan dari tiga diantaranya. Dalam hal ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjalankan amanah tersebut semata mewujudkan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi dibawah bimbingan dan bantuan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan menjadi sarana bagi mahasiswa dalam setiap pembelajaran serta penelitian yang telah dilakukan selama duduk dibangku perkuliahan untuk diimplementasikan semata mempersiapkan pengalaman bagi para mahasiswa kedepannya.

Program Kuliah Kerja Nyata ini adalah proses pembentukan sisi pengalaman agar matang secara kemampuan keilmuan kepada mahasiswa supaya dapat mengimplentasikannya, maka dengan begitu mahasiswa dituntut menjadi human problem solving yang baik bagi masyarakat atau wilayah yang dituju. Karena sumber daya alam dan manusia harus diberdayakan seiring dengan perkembangan

zaman ini sejalan dengan realitas yang ada dengan demikian, pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan pemanfaatana sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam, karena program Kuliah Kera Nyata ini dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki mahasiswa.

## B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kelompok KKN 063 Astrajingga ditempatkan di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini terdiri dari 11 RW dan 46 RT yang tersebar di tiga dusun berbeda.

Desa Kalong Liud dilengkapi dengan fasilitas umum di beberapa sektor, seperti:

1. Sektor Keagamaan
  - ❖ Masjid : 8 Buah
  - ❖ Musholla :16 Buah
2. Sektor kesehatan
  - ❖ Rumah Sakit Umum (RSU) Pemerintah
  - ❖ Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta
  - ❖ Posyandu : 12 Buah
3. Sektor Pendidikan
  - ❖ PAUD : 6 Buah
  - ❖ TK : 2 Buah
  - ❖ MI : 3 Buah
  - ❖ Sekolah Dasar Negeri (SDN) : 2 Buah
  - ❖ SLTP/Mts : 3 Buah
  - ❖ SLTA/MA : 1 Buah
  - ❖ Pondok Pesantren : 3 Buah
  - ❖ Madrasah/MDA : 4 Buah
4. Sektor Olahraga dan Kebudayaan
  - ❖ Lapangan Bola : 2 Buah
  - ❖ Gedung Olahraga (GOR) : 1 Buah
  - ❖ Lapangan Basket dan Futsal : 1 Buah
  - ❖ Gedung Kesenian dan kebudayaan : 1 Buah

Ketersediaan fasilitas desa yang ada memudahkan pelaksanaan program kerja dari masing-masing anggota KKN. Berikut adalah daftar tempat yang menjadi fokus dalam program kerja KKN 063 Astrajingga:

1. Kantor Desa Kalong Liud
2. SDN Sukamaju 08
3. SMP Darul Fikri Nanggung
4. TPA As-Sidqi
5. TPA Al-Ikhlas
6. Saung Mang Gules
7. Posyandu RW 03 dan 04
8. Masjid di beberapa RW

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang telah kami lakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalong Liud, berikut adalah beberapa masalah yang telah kami temui dan harus dicari solusinya agar permasalahan yang terdapat di Desa Kalong Liud bisa diatasi. Permasalahan yang terdapat di lingkungan Desa Kalong Liud di antaranya yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, Desa Kalong Liud pada saat ini hanya memiliki 3 instansi pendidikan yaitu 1 sekolah TK, 1 sekolah SD, 1 sekolah SMP. Banyak sekali murid-murid yang masih kurang dalam bimbingan guru-guru. Kurangnya sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik/guru di sekolah, sehingga menyebabkan kemampuan akademiknya masih sangat kurang.

#### 2. Bidang Keagamaan

Di Desa Kalong Liud memiliki banyak pengajian yang diadakan diantaranya pengajian anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak. Pengajian tersebut ada yang rutin dilakukan setiap hari ada juga yang satu minggu satu kali. Namun fasilitas untuk menunjang kegiatan tersebut masih ada yang kurang memadai.

### 3. Bidang Sosial dan Lingkungan

Salah satu permasalahan dalam bidang sosial dan lingkungan di Desa Kalong Liud adalah mengenai para warga Desa Kalong Liud yang masih kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan serta pembangunan Desa. Hal ini ditandai dengan tidak aktifnya karang taruna setempat. Masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, karena belum tersedianya bank sampah sebagai tempat pembuangan sampah, sehingga masyarakat lebih memilih untuk membakar sampah dan membuang sampah ke sungai.

### 4. Bidang Infrastruktur

Jika dilihat dari bidang infrastruktur, Desa Kalong Liud masih memiliki berbagai macam kekurangan. Kondisi jalan di Desa Kalong Liud juga termasuk masih buruk. Sebagian besar jalannya sudah di aspal namun aspal tersebut sudah rusak sehingga menyusahkan warga yang setiap hari melewati jalanan tersebut dengan kendaraan bermotor karena harus sangat berhati-hati. Masih sedikitnya lampu-lampu penerang jalan di sekitar jalanan Desa Kalong Liud sehingga penerangan di malam hari sangat kurang. Musim kemarau yang panjang juga membuat keadaan Desa Kalong Liud krisis air.

### D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Astrajingga mencakup 4 bidang yaitu Pendidikan, Keagamaan, Sosial Kemasyarakatan, dan Lingkungan. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Bidang Keagamaan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
I.1 Kelas Diniyyah	Kelas diniyyah dilaksanakan di 2 TPA pimpinan Ustadz Udin dan Ustadz Imron.

	Program ini dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran agama seperti Bahasa Arab, Hadits dan Al-Qur'an dengan metode yang menyenangkan agar bisa dipahami oleh anak-anak. Program ini dilaksanakan rutin setiap dua minggu sekali pada hari Senin dan Selasa.
1.2 Pengajian Rutin	Pengajian rutin dilaksanakan setiap hari Jum'at di Kantor Kepala Desa Kalong Liud. Pengajian ini dihadiri oleh para perangkat desa, pengurus PKK, pengurus posyandu, para ketua RT, dan para ketua RW. Program ini diisi dengan kajian oleh ulama setempat dengan tema yang berbeda setiap minggunya

*Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program Bidang Keagamaan*

Bidang Pendidikan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
2.1 Nasionalisme	Program kerja nasionalisme dilaksanakan di SDN Sukamaju 08. Program kerja nasionalisme dilakukan untuk mengenalkan letak pulau dan provinsi di Indonesia dengan media peta. Selain itu program kerja nasionalisme mengenalkan makna Bhineka Tunggal Ika kepada para peserta didik agar lebih mengerti makna toleransi.
2.2 Fun English	Program kerja fun english dilaksanakan di SMP Darul Fikri. Program kerja fun english

	bertujuan untuk mengajak peserta didik agar terhadap Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan seperti dengan bernyanyi atau games agar peserta didik lebih mengerti serta tertarik terhadap Bahasa Inggris.
2.3 Gerakan Literasi Sekolah	Program kerja gerakan literasi sekolah dilaksanakan di SDN Sukamaju 08. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi peserta didik dengan media cerita pendek didalam majalah. Memilih majalah sebagai media pembelajaran karena didalam majalah terdapat gambar yang membuat peserta didik tertarik untuk membaca
2.4 Fun Math	Program kerja fun math dilaksanakan di SMP Darul Fikri. Program kerja ini bertujua untuk memperdalam materi dasar tingkat SMP dengan cara yang lebih mudah agar peserta didik dapat dengan cepat menyelesaikan masalah didalam soal
2.5 Kreasi (Kreatif Literasi)	Program kerja kreasi dilaksanakan di posko KKN kelompok 63. Tujuan dilakukannya program ini untuk meningkatkan kreatifitas dan juga menumbuhkan minat baca pada anak anak

*Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program Bidang Pendidikan*

Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
3.1 Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti dilaksanakan di wilayah Komplek Antam RW 07. Anggota KKN kelompok 63 ikut membantu kerja bakti diantaranya memasang umbul umbul dalam rangka hari kemerdekaan dan mengecat pembatas jalan
3.2 Sosialisasi Kenakalan Remaja	Kegiatan sosialisasi kenakalan remaja dilaksanakan di SMP Darul Fikri. Program ini bertujuan untuk mengenalkan bahaya kenakalan remaja dan hukuman yang didapatkan jika dilanggar. Selain itu program ini memberikan informasi cara untuk terhindar dari kenakalan remaja.
3.3 Sosialisasi UMKM dan Demonstrasi Pembuatan Gimbab	Kegiatan sosialisasi UMKM dan demonstrasi pembuatan gimbab dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Kalong Liud. Program ini dihadiri oleh para pemilik UMKM setempat, pengurus RT serta RW, pengurus PKK, dan pengurus posyandu. Program ini bertujuan agar masyarakat berani untuk memulai dan mengembangkan bisnisnya. Disamping itu kami juga mengadakan demonstrasi pembuatan gimbab dalam rangka memperkenalkan salah satu ide untuk memulai usaha.
3.4 Sosialisasi	Kegiatan sosialisasi stunting dan program

Stunting dan Program Cek Kesehatan	cek kesehatan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Kalong Liud. Dalam kegiatan ini kelompok KKN 63 bekerja sama dengan nurse tingle Stikes Widya Dharma Husada. Tujuan diadakan program ini adalah untuk menambah wawasan masyarakat akan apa itu stunting dan bagaimana menyikapinya, serta memberikan media bagi warga untuk bisa cek dan konsultasi kesehatan mereka
3.5 Seminar Literasi Media dan Public Speaking	Kegiatan seminar literasi media dan public speaking dilaksanakan di SMP Darul Fikri. Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk memberikan edukasi mengenai cara bermediasosial yang baik dan menghindari konsumsi terhadap berita hoax diinternet. Sekaligus memberikan tips dan trik untuk meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara didepan umum.
3.6 Penyelenggaraan HUT RI	Karena dalam kegiatan KKN ini bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus, maka kami membuat acara perlombaan bersama warga sekitar yang dimaksud untuk merayakan dan memeriahkan HUT RI

*Tabel 1.3 Fokus dan Prioritas Program Bidang Sosial Kemasyarakatan*

Bidang Lingkungan	
Prioritas Program	Keterangan



dan Kegiatan	
4.1 Demonstrasi Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair)	Kegiatan demonstrasi pembuatan POC dilaksanakan di Saung Mang Gules. Tujuan diadakannya program ini untuk mengenalkan serta memperluas pengetahuan para petani di Desa Kalong Liud mengenai pupuk organik cair yang bahan baku membuatnya dari limbah rumah tangga sehingga dapat dengan mudah untuk ditemukan
4.2 Pengadaan Tempat Sampah Untuk Desa	Kegiatan pengadaan tempat sampah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan warga desa untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan membuang sampah di tempat sampah, akan memberikan suasana desa yang lebih asri dan indah dipandang

Tabel 1.4 Fokus dan Prioritas Program Bidang Lingkungan

#### E. Sasaran dan Target

##### Program Anggota Kelompok

NO	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Melakukan pengajaran mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah, SDN Sukamaju 08. Kami mengajarkan kepada siswa/siswi tentang peta, toleransi dan juga Bhineka Tunggal Ika menggunakan bahan	Anak-anak SD di Desa Kalong Liud	Seluruh siswa/siswi kelas 4 dan 5 SDN Sukamaju 08

	ajar.		
2.	Membuat program kerja Fun English dan yaitu pengajaran dan pengenalan terhadap siswa/siswi mengenai pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran yang asik dan menyenangkan. pengajaran yang dilakukan merupakan vocabulary dan tesis grammar.	Anak-anak SMP di Desa Kalong Liud	Seluruh siswa/siswi kelas 9 SMP darul Fikri.
3.	Membuat program kerja literasi sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan untuk untuk lebih meningkatkan literasi pada siswa/siswi sekolah dasar	Anak-anak SD di Desa Kalong Liud	Seluruh siswa/siswi kelas 3 dan 6 SDN Sukamaju 08
4.	Berpartisipasi dalam acara atau kegiatan masyarakat setempat, misalnya membantu masyarakat dalam kegiatan gotong-royong, pengajian rutin, Pengajian 10 Muharrom, dan Santunan Anak Yatim, hingga Kelas Ibu	Warga di RT/RW setempat.	Warga di RT/RW setempat.
5.	Sosialisasi kenakalan remaja Keingatannya berupa edukasi kepada para siswa/ siswi mengenai kenakalan remaja yaitu edukasi	Anak-anak SMP di Desa Kalong Liud	Seluruh siswa/siswi kelas 8 dan 9 SMP darul Fikri.

	mengenai seks dan bagaimana cara mencegah serta mengatasinya.		
6.	Membuat program kerja Fun Math yaitu pengajaran terhadap siswa/siswi mengenai pelajaran matematika Kegiatan tersebut mengajarkan matematikamengenai materi segitiga dan kongruen secara menyenangkan.	Anak-anak SMP di Desa Kalong Liud	Seluruh siswa/siswi kelas 8 dan 9 SMP darul Fikri.
7.	Melaksanakan POC atau Pupuk Organik Cair yang dilakukan di ladang kebun milik para petani. Kegiatan nya merupakan demonstrasi tentang pembuatan pupuk organik cair berbahan dasar air beras.	Sasaran kegiatan tersebut yaitu para kelompok tani desa kalong liud. aparaturnya di Desa Kalong Liud.	Warga di Desa Kalong Liud.
8.	Melaksanakan Program kerja KreaSi atau Kreatif dan Literasi Kegiatan tersebut mengenai pengajaran tentang kreatifitas anak anak mulai dari origami, menggambar dan mewarnai.	Sasaran kegiatan tersebut anak-anak usia dini setempat	10 anak di RW setempat
9.	Melaksanakan Kelas Diniyyah di TPA Ust.Imron dan TPQ	- Sasaran kegiatan di TPA yaitu	

	Ust.Udin. Kegiatan di TPA yaitu pengajaran mengenai b.arab dan kosa kata sehari-hari didalam rumah. Sedangkan di TPQ mengajar tentang bahasa arab bagian anggota tubuh.	kelas 3 dan 4 diniyyah. - Sasaran kegiatan di TPQ yaitu seluruh kelas mulai dari kelas satu hingga kelas akhir	
10.	Sosialisasi Pemberdayaan UMKM dan Demonstrasi pembuatan Gimbap kegiatan berupa penyampaian materi dengan tujuan agar masyarakat berani untuk memulai bisnis serta membantu mengembangkan bisnisnya dan demonstrasi pembuatan Gimbap. (makanan khas dari Korea).	Masyarakat setempat dan para pelaku Usaha	Warga di Desa Kalong Liud.
11.	Sosialisasi Stunting dan cek kesehatan.Kegiatan didalamnya berupa sosialisasi dan penyampaian materi oleh Bu Riska (Bidan) dan Tim Stikes, dan dilanjut dengan cek gula darah, tensi, asam urat, dan kolestrol.	Warga di RT/RW setempat. aparaturnya di Desa Kalong Liud.	Warga di RT/RW setempat.
12.	Seminar literasi media dan public speaking Dalam kegiatan memberikan edukasi dan literasi mengenai cara bermedia sosial yang	Anak-anak SMP di Desa Kalong Liud	Seluruh siswa/siswi kelas 8 dan 9 SMP darul Fikri.

	baik dan menghindari konsumsi terhadap berita hoax serta bagaimana cara berani berbicara didepan umum.		
13.	Pada tanggal 17 Agustus 2023. Desa Kalongliud menyelenggarakan perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI ke-78 dilaksanakan berbagai macam lomba mulai dari tingkat RT hingga tingkat RW di desa kalong liud. Lomba tersebut diantaranya ada lomba kelereng, makan kerupuk, joget balon dan lain lain sedangkan untuk tingkat RW ada berbagai mata lomba diantaranya; catur, lomba kebersihan dan dekorasi lingkungan, lomba senam kreasi, lomba pidato, lomba tari kreasi, lomba karaoke dan dancer, dan juga trofeo cup.	Warga di RT/RW setempat.	Warga di RT/RW setempat.

Tabel 1.5 Sasaran dan Target Program Anggota Kelompok

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 063 “ASTRAJINGGA” terbagi ke dalam empat bagian, yaitu kegiatan pra – KKN, pelaksanaan kegiatan KKN, penyusunan laporan individu, dan penyusunan *e-book* laporan kelompok.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan pra – KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan peserta KKN 3. Pembuatan proposal 4. Survey 1 5. Survey 2 6. Survey 3 7. Pelepasan	5 Mei 2023 11 Mei 2023 15 – 26 Mei 2023 31 Mei 2023 5 Juli 2023 12 Juli 2023 24 Juli 2023
2	Pelaksanaan kegiatan KKN 1. Pembukaan di lokasi KKN 2. Pengenalan lokasi dan masyarakat 3. Implementasi program 4. Penutupan	26 Juli 2023 25 Juli 2023 25 Juli – 25 Agustus 2023 25 Agustus 2023
3	Penyusunan laporan individu 1. Laporan minggu ke – 1 2. Laporan minggu ke – 2 3. Laporan minggu ke – 3 4. Laporan minggu ke – 4 5. Laporan minggu ke – 5	25 – 30 Juli 2023 31 – 6 Juli 2023 7 – 13 Juli 2023 14 – 20 Juli 2023 21 – 27 Juli 2023
4	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok 1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	September 2023  September 2023  Oktober 2023  November 2023 November 2023 Desember 2023 - Januari 2024

Tabel 1.6 Jadwal Pelaksanaan KKN

### G. Sistematika Penulisan

Penyusunan E-Book KKN ini terbagi atas dua bagian. Bagian pertama merupakan dokumentasi hasil kegiatan, sedangkan bagian

kedua merupakan refleksi hasil kegiatan. Pada bagian pertama, dokumentasi hasil kegiatan terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Metode Pelaksanaan Program, Bab III Gambaran Umum tempat KKN, Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, dan Bab V Penutupan. Rincian terkait bab-bab tersebut sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh kelompok 63 Astrajingga di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung selama 1 bulan. Bab ini terdiri atas beberapa sub-bab yang memberikan penjelasan mengenai dasar pemikiran dilakukannya KKN, tempat KKN dilakukan, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Metode Pelaksanaan Program. Pada bab ini berisi tentang kerangka teoritis terkait pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kalong Liud. Bab ini memiliki dua sub-bab yang menjelaskan intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
- Bab III : Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bab ini diberikan penjelasan mengenai tempat dilaksanakannya kegiatan KKN oleh kelompok 63 Astrajingga yaitu di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung. Sub-bab yang terdapat dalam bab ini yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang dimiliki.
- Bab IV : Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Pada bab ini terdapat sub-bab yang memaparkan kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil kegiatan KKN.
- Bab V : Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan yang memberikan gambaran umum hasil kegiatan atau program yang diusulkan dalam pelaksanaan KKN di Desa Kalong Liud. Selain itu, di bab ini juga terdapat rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta, pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, serta Kelompok

KKN selanjutnya yang akan melaksanakan KKN di Desa Kalong Liud.

Adapun bagian kedua dalam penyusunan E-Book ini yaitu berupa epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan. Pada bagian ini berisi penyampaian kesan oleh warga Desa Kalong Liud serta berisi kisah inspiratif dari setiap anggota kelompok 63 Astraingga yang telah melaksanakan kegiatan KKN selama 1 bulan di Desa Kalong Liud.



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat di suatu wilayah yang bersifat nilai pendidikan, nilai pengajaran, dan penelitian. Tujuan dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu untuk meningkatkan rasa kepedulian dalam diri mahasiswa/i, dan sebagai nilai pengajaran ketika akan bermasyarakat nantinya. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan beberapa metode untuk mendapatkan hasil yang tepat sasaran dari sebuah program, diantaranya yaitu metode intervensi sosial dan pemetaan sosial.

##### 1. Intervensi Sosial

Metode intervensi sosial dapat dikatakan sebagai upaya untuk memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran, dalam hal ini perubahan terjadi baik individu, kelompok atau cakupan yang lebih luas masyarakat<sup>1</sup>. Tujuan utama dari metode ini yaitu memperbaiki fungsi sosial seseorang yang menjadi sasaran. Contoh dari fungsi sosial yaitu kondisi sejahtera akan semakin mudah terwujud apabila jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Maka dapat disimpulkan bahwa intervensi sosial berupaya untuk memperkecil jarak antara harapan dan kenyataan yang terlalu lebar<sup>2</sup>.

Menurut Piscus dan Minahan dalam laman STEKOM, terdapat beberapa tahapan dalam melakukan intervensi sebagai berikut<sup>3</sup>:

- A. Penggalan Masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan.

---

<sup>1</sup> Huda Miftachul, "Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2009.

<sup>2</sup> Louise C Johnson, "Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)," 2001.

<sup>3</sup> UNIVERSITAS SAINS & TEKNOLOGI KOMPUTER, "Intervensi Sosial," accessed September 9, 2023, [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Intervensi\\_sosial](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Intervensi_sosial).

- B. Pengumpulan Data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.
- C. Melakukan Kontak Awal
- D. Negosiasi Kontrak, merupakan tahap di mana pekerja social menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- E. Membentuk Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan
- F. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- G. Memberikan Pengaruh
- H. Terminasi

## 2. Pemetaan Sosial

Sebelum memulai Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlu dilakukannya pemetaan sosial, dengan tujuan untuk memahami kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah dengan melalui beberapa langkah yang sistematis. Kegiatan ini disebut juga dengan pembuatan profil masyarakat atau *social profiling*, dalam melakukan pemetaan sosial terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan diantaranya meliputi survei formal, pantauan cepat (*rapid appraisal*), dan metode partisipatoris (*participatory method*). Menurut Suharto yang dikutip dalam laman LMS SPADA INDONESIA<sup>4</sup> metode survei formal termasuk pendekatan penelitian makro kuantitatif, sedangkan pemantauan cepat dan *participatory method* merupakan penelitian mikro kualitatif. Dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Survei Formal

Survei formal merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok tertentu. Beberapa metode

---

<sup>4</sup> "PM2021: Pendekatan Pemetaan Sosial," LMS SPADA INDONESIA, accessed September 10, 2023, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1784#p3227>.

survey formal antara lain: survey rumah-tangga beragam topik (*multi-topic householder*), kuesioner indikator kesejahteraan inti (*core welfare indicators questionnaire*), survey kepuasan klien (*client satisfaction survey*), kartu laporan penduduk (*citizen report card*), dan laporan statistik.

## 2. Pemantauan Cepat

Pemantauan cepat merupakan metode untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan stakeholders lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode pengumpulan cepat meliputi: wawancara informant kunci (*key information interview*), diskusi kelompok fokus (*focus group discussion*), wawancara kelompok masyarakat (*community group interview*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan survey kecil (*mini-survey*).

## 3. *Participatory Method*

*Participatory method* atau metode partisipatoris merupakan metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan disusun berdasarkan garis besar dan topik pertanyaan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Beberapa teknik pengumpulan data partisipatoris antara lain: penelitian dan aksi partisipatoris (*participatory research and action*), *stakeholder analysis*, *beneficiary assessment*, serta monitoring dan evaluasi partisipatoris (*participatory monitoring and evaluation*).

## B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Secara harfiah, pemberdayaan bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan” kepada masyarakat yang lemah. Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Namun, hal yang penting dalam proses pemberdayaan yaitu peningkatan kesadaran. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hal-hal dan tanggung jawab

secara politik, ekonomi, dan budaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan sekelompok masyarakat untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat agar memiliki keberdayaan dalam menghadapi segala persoalan yang ada.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable*. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Ditinjau dari sudut pandang penyelenggaraan Administrasi Negara, pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi secara implisit mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi (yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat).

Kelompok KKN-REGULER 063 ASTRAJINGGA menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Kalong Liud. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan :

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-REGULER 063 ASTRAJINGGA berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN di Desa Kalong Liud. Misalnya dalam hal masyarakat sulit untuk membuang sampah, minat baca terhadap anak-anak sebab kurang perhatiannya orang tua terhadap anak dan sulit mendapatkan air sehingga warga harus menggali lebih dalam sumur mereka untuk mendapat aliran air yang lancar.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN- REGULER 063 ASTRAJINGGA melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-REGULER 063 ASTRAJINGGA mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN Reguler kelompok 063 adalah Desa Kalong Liud. Mayoritas keadaan desa ini terdiri dari wilayah pertanian dan juga dataran tinggi. Salah satu program yang dijalankan pemerintah desa ini adalah KRL atau Kampung Ramah Lingkungan dimana setiap masyarakat diharapkan bisa menjaga kebersihan lingkungan sehingga desa ini bisa memaksimalkan potensi wilayah yang dimilikinya. Desa ini memiliki Visi “TERWUJUDNYA DESA KALONG LIUD YANG AMAN, SEHAT, CERDAS, BERDAYA SAING, BERBUDAYA, DAN BERAKHLAK MULIA” dan mempunyai Misi antara lain:

1. Melanjutkan Program-program Pemerintah Desa kalong liud Periode lalu, sebagaimana tercantum dalam Dokumen RPJM Desa;
2. Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa KalongLiud;
3. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa, serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui Program Pemerintah;
4. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola Pemerintahan Desa yang baik;
5. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Desa dan Daya saing Desa;
6. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan program lain untuk membukalapangan kerja bagi masyarakat Desa serta meningkatkan produksiRumah Tangga kecil;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, Ekonomi, Pendidikan, kesehatan, Olahraga, dan Kebudayaan;
8. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, Toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Kalongliud;

9. Mengedepankan kejujuran, keadilan, Transparansi dalam kehidupan sehari-hari dalam Pemerintahan.

Meski begitu di desa ini masih mengalami beberapa masalah. Masalah pada lingkungan tersebut: (1) Masyarakat masih sulit untuk melakukan iuran sampah dikarenakan belum adanya tempat sampah di setiap RT. Maka dari itu masyarakat lebih memilih membakar sampah; (2) Lampu di sekitar jalan belum cukup sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang; (3) Posyandu berjalan 1 bulan sekali sebab tidak banyak anak-anak; (4) Sulit mendapatkan air, warga harus menunggu pasokan air bersih ataupun pergi ke sungai untuk melakukan kegiatan MCK.

#### B. Letak Geografis Desa Kalong Liud

Kuliah Kerja Nyata kelompok 63 Astrajingga berlokasi di Desa Kalong Liud. Desa Kalong Liud merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara administrasi Desa Kalongliud dibagi menjadi tiga dusun, sebelas RW, dan empat puluh enam RT. Desa Kalong Liud terletak pada ketinggian 600-1800 Mdpl dengan curah hujan rata rata 3000mm pertahun dan luas wilayah sebesar 329,00 Ha.

Orbitasi dan jarak tempuh Desa Kalongliud :

1. Jarak Ke Ibukota Kecamatan : 3,5 Km
2. Jarak Ke Ibukota Pemerintah Kabupaten Bogor : 62 Km
3. Jarak Ke Ibukota Propinsi Jawa Barat : 156 Km
4. Jarak Ke Ibukota Negara Republik Indonesia : 95 Km

Batas wilayah Desa Kalong Liud

Sebelah Utara	Desa Sukaluyu Kec.Nanggung dan Desa Babakan Sadeng Kec. Leuwi Sadeng
Sebelah Selatan	Desa Pangkal Jaya
Sebelah Barat	Desa Batu Tulis, Desa Kalong I dan Desa Kalong II Kec. Leuwi

	Sadeng
Sebelah Timur	Desa Hambaro

Tabel 3.1 Letak Geografis Desa Kalong Liud

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki - Laki	5.073 Jiwa
Perempuan	4.618 Jiwa
Jumlah Total	9.691 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	2.756 Jiwa

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Keseluruhan

#### 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Deskripsi	Usia								
	0-6 Tahun	7-12 Tahun	13-18 Tahun	19-25 Tahun	26-40 Tahun	41-55 Tahun	56-65 Tahun	65-75 Tahun	>75 Tahun
Laki - Laki	447 Jiwa	690 Jiwa	588 Jiwa	677 Jiwa	1.306 Jiwa	838 Jiwa	322 Jiwa	182 Jiwa	23 Jiwa
Perempuan	377 Jiwa	599 Jiwa	571 Jiwa	623 Jiwa	1.234 Jiwa	787 Jiwa	279 Jiwa	111 Jiwa	37 Jiwa
Jumlah Keseluruhan	Laki-Laki	5.050 Jiwa							
	Perempuan	4.581 Jiwa							

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia



### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	231	Buruh Jasa Hasil Perdagangan Bumi	132
Buruh Tani	692	Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	48
Pegawai Negeri Sipil	117	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	217
Pengrajin	61	Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	100
Pedagang Kelontong	590	Kontraktor	7
Peternak	76	Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	12
Montir	16	Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	125
Dokter Swasta	6	Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	584
Bidan Swasta	5	Sopir	63
Ahli Pengobatan Alternatif	8	Jasa penyewaan peralatan pesta	7
Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	268	Pemulung	43
Guru Swasta	50	Pengrajin industri rumah tangga	41

		lainnya	
Penambang	5	Tukang Jahit	49
Tukang Kayu	25	Tukang Kue	24
Tukang Cuci	11	Tukang Rias	5
Pembantu Rumah Tangga	80	Tukang Sumur	7
Dukun Tradisional	5	Juru Masak	64
Karyawan Swasta	810	Karyawan Honorer	567
Karyawan Negeri	218	Tukang Cukur	17
Wiraswasta	12	Tukang Las	3
Ibu Rumah Tangga	1.873	Pemuka Agama	48
Purnawirawan	35	Apoteker	6
Perangkat Desa	14	Satpam/Security	29
Buruh Harian Lepas	1.262		
<b>TOTAL</b>		<b>8.668 Orang</b>	

*Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian*

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan											
SD	SMP	SMA	D-1	D-2	D-3	S-1	S-2	S-3	SLB A	SLB B	SLB C
1.026 Orang	2.083 Orang	4.725 Orang	149 Orang	105 Orang	51 Orang	965 Orang	530 Orang	53 Orang	0 Orang	0 Orang	0 Orang
<b>Jumlah Total</b>						<b>9.687 Orang</b>					

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

#### D. Sarana dan Prasarana

Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
Balai Pertemuan	1
Gedung PAUD	4
Gedung SD dan MI	6
Gedung SMP	3
Gedung SMA	4
Gelanggang Olahraga	1
Lapangan Olahraga	3
Masjid	11

Puskesmas	1
-----------	---

*Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana*

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini dibuat untuk dapat membuat suatu perencanaan kegiatan karena dengan mengidentifikasi masalah yang ada kami dapat memecahkan berbagai permasalahan yang ada di Desa Kalong Liud. Kami memfokuskan permasalahan yang ada di Desa Kalong liud dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threat*). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat factor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam matriks SWOT. Dalam matrik SWOT terdapat dua kerangka yakni Internal dan Eksternal. Dan dalam matrik SWOT ini terdapat 5 bidang yang dibahas yaitu Bidang Pendidikan, Lingkungan dan kesehatan, Sosial dan Keagamaan.

##### 1. Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks Swot 01 Bidang Pendidikan		
Internal - Eksternal	Strenghts (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"><li>● Jenjang Pendidikan cukup lengkap mulai dari PAUD sampai SMA</li><li>● Antusiasmes iswa terhadap pendidikan sangat tinggi</li><li>● Anak-anak memiliki</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Jumlah Tenaga pendidik kurang memadai</li></ul>

	jiwa kreativitas yang cukup tinggi	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY(WO)
Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Astrajingga 063 di Desa Kalong Liud dengan membawa berbagai macam ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh para mahasiswa	Mendukung kegiatan belajar mengajar di Desa Kalong Liud dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami  Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak melalui literasi dan Kreativitas anak.	Membantu kegiatan belajar mengajar di tingkat SD, SMP, dan lingkungan RW 04 Kalong Liud

THREATS(T)	STRATEGY(ST)	STRATEGY(WT)
Pengaruh pergaulan, budaya yang negatif juga kemajuan teknologi yang belum dapat mereka gunakan dengan baik mulai mempengaruhi anak-anak di Desa Kalong Liud.	Membangun rasa Nasionalisme anak-anak dengan Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa Cinta budaya lokal	Memberikan pemahaman agar bijak dalam menggunakan teknologi internet dan mengedukasi anak-anak tentang akibat jika terbawa pengaruh buruk.

*Tabel 4.1 Matriks SWOT bidang Pendidikan*

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Mengadakan pengajaran Nasionalisme tentang Peta Indonesia dan Toleransi di SDN SUKAMAJU 08 Kalong Liud
- Mengadakan pengajaran Fun English di SMP DARUL FIKRI
- Mengadakan pengajaran Fun Math di SMP DARUL FIKRI
- Membantu pengajaran Kelas Diniyah yaitu belajar bahasa Arab, hadits, dan Al Qur'an
- Gerakan Literasi sekolah
- Kreatif atau Kreasi kreatif

2. Matrik SWOT 02 Bidang Lingkungan dan kesehatan

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan dan Kesehatan		
Internal-Eksternal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	Keamanan dan infrastruktur desa ini bisa dikatakan cukup baik walaupun desa ini termasuk Desa yang padat penduduk.  SDM yang sangat potensial untuk melakukan kegiatan kerjabakti.	Kesadaran masyarakat desa terkait kebersihan lingkungan masih tergolong minim. karena masih banyak diantara penduduk yang membuang sampah disungai.
OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY(WO)
Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Astrajingga 063 di Desa Kalong	Memanfaatkan SDA dan SDM yang ada di desa dengan maksimal dalam menjalankan program kerja	Memberikan edukasi tentang kebersihan Lingkungan  Memberikan wawasan tentang stunting dan media untuk cek Kesehatan secara gratis



Liud dengan berbagai latar belakang dapat membantu masyarakat Desa Kalong Liud khususnya dibidang Lingkungan.	bidang lingkungan dan Kesehatan dengan izin dari pihak Desa	
THREATS(T)	STRATEGY(ST)	STRATEGY(WT)
Tidak adanya TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang permanen di RW 11 Desa Kalongliud	<p>Melakukan gotong royong</p> <p>Membersihkan sampah</p> <p>Mengadakan Sosialisasi untuk Membuat pupuk dari limbah rumah tangga yang tidak mencemari lingkungan</p> <p>Mengajak warga lingkungan RW 04 untuk cek Kesehatan mereka serta RT yang ada disekitar</p>	<p>Mengadakan Kerja bakti dan demostrasi pembuatan pupuk organic cair oleh kelompok tani di RW 04</p> <p>Mengadakan sosialisasi stunting dan cek Kesehatan Masyarakat dikantor kepala desa</p>

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut:

- Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW 04 Desa Kalong Liud
- Demonstrasi pembuatan POC (pupuk organik cair)
- Sosialisasi stunting dan cek Kesehatan masyarakat

### 3. Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

Matriks SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan		
Internal-Eksternal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<p>Suasana Desa Kalong Liud khususnya RW 04 yang padat penduduk dan antusiasme yang tinggi dari anak-anak lingkungan RW 04 mendukung kami dalam menyelenggarakan kegiatan.</p> <p>Anak-anak di RW 04 memiliki antusiasme yang tinggi untuk mengaji.</p>	<p>Adanya kecemburuan sosial antar RT di RW II Desa KalongLiud</p>
OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY(WO)

<p>Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Astra jingga 063 di Desa Kalong Liud dengan berbagai latar belakang dapat membantu masyarakat Desa Kalong Liud khususnya dibidang Sosial dan Keagamaan.</p>	<p>Memanfaatkan SDM yang ada dengan mengikut sertakan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang selenggarakan.</p>	<p>Mengadakan kegiatan yang melibatkan semua masyarakat tiap RT, seperti Peringatan HUT RI yang diramaikan dengan lomba dan Doorprize di lingkungan RW 04 dan kantor kepala desa kalong liud</p>
--	--	--

<p>Dukungan dan bantuan yang tinggi dari Masyarakat.</p>		
<p>THREATS(T)</p>	<p>STRATEGY(ST)</p>	<p>STRATEGY(WT)</p>
<p>Kurangnya Kekompakan antar RT di RW 04</p>	<p>Bekerja sama dengan pemuda setempat untuk mensukseskan berbagai kegiatan seperti memeriahkan Peringatan HUTRI, dan Pentas seni</p>	<p>Mengundang seluruh Masyarakat RW di Desa Kalong Liud dan memberikan kesempatan pada setiap RT?RW untuk menampilkan bakatnya dalam pentas seni</p>

--	--	--

Bidang	Masyarakat
Program	Bersama
Nomor Kegiatan	001
Nama Kegiatan	Pembukaan Kegiatan KKN Kelompok 63 Astrajingga
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Kalong Liud, 26 Juli 2023
Lama Pelaksana	09.00-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan pada kegiatan ini adalah ntuk Membuka serta meresmikan secara simbolis kegiatan KKN Kelompok 63 dan juga memperkenalkan identitas diri dan juga program kerja yang akan dilaksanakan oleh peserta selama kegiatan KKN di desa Kalong Liud.
Sasaran	Perangkat desa dan Perwakilan Tokoh Masyarakat
Target	Perangkat desa dan perwakilan Tokoh – tokoh masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pembukaan kuliah kerja nyata ini dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meresmikan secara simbolis kegiatan KKN ini serta mengenalkan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama berada di desa Kalong Liud
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah para perangkat desa dan para tokoh masyarakat mengetahui apa saja

	program kerja yang akan kami dilaksanakan selama KKN berlangsung.
Keberlanjutan Program	Tidak ada berkelanjutan pada program ini

*Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan*

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut:

- Peringatan HUT RI ke78 (Dimeriahkan dengan lomba dan Doorprize)
- Sosialisasi kenakalan remaja
- Sosialisasi UMKM & pembuatan gimbab
- Seminar literasi media dan public speaking
- Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an, bahasa arab, dan hadits bagi anak-anak RW 04 Desa KalongLiud
- Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H

## **B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat**

Sub ini berisi (a) Penjelasan singkat setiap kegiatan pelayanan yang dilakukan (Bidang, Program, Nomor Kegiatan, Nama Kegiatan, Tempat, & Tanggal, Lama Pelaksanaan, Tim mahasiswa pelaksana dan Khalayak sasaran); (b) Tujuan, Sasaran, Target dari setiap kegiatan diupayakan sinkron dengan sasaran dan target yang ada di Bab I; (c) Deskripsi kegiatan: penjelasan dari setiap kegiatan minimal 2 paragraf; (d) Hasil yang dicapai dari setiap kegiatan. Keberhasilan suatu kegiatan akan terlihat apabila target yang direncanakan sesuai dengan atau melebihi hasil setelah kegiatan dilakukan; dan (e) Keberlanjutan kegiatan/program: berikan penjelasan singkat apakah kegiatan tersebut berlanjut atau tidak. Adapun mengenai siapa dan bagaimana keberlanjutan program setelah ditinggalkan oleh peserta KKNPpMM disampaikan dalam deskripsi.



Gambar 4.1 suasana pembukaan KKN kelompok 63

Bidang	Masyarakat
Program	Bersama
Nomor Kegiatan	002
Nama Kegiatan	Sosialisasi Stunting dan Pengecekan Kesehatan
Tempat, Tanggal	Kantor desa Kalongliud, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksana	09.00-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Mahasiswi dari Nursetingle Tangerang dan Anggota KKN 63
Tujuan	tujuan agar warga terutama untuk wanita yang akan menjadi calon ibu untuk menjaga kandungan dan juga kesehatan pada anak dan juga pengecekan kesehatan seperti Check Gula Darah, Kolesterol, Asam urat. Dan juga Diabetes.
Sasaran	Lansia, Ibu ibu
Target	50 Lansia dan ibu ibu
Deskripsi Kegiatan	Pada hari kamis tanggal 12 Agustus 2023, acara ini di hadiri oleh bapak kepala desa (Pak Jani Nurjaman) dan kami melaksanakan kegiatan

	Sosialisasi stunting dan pengecekan kesehatan untuk warga seperti gula darah, diabetes, kolestrol, dan juga asam urat yang di tujuan untuk masyarakat dan proker sosialisasi stunting ini dengan tujuan agar warga terutama untuk wanita yang akan menjadi calon ibu untuk menjaga kandungan dan juga kesehatan pada anak.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini alhamdulillah para Lansia dan ibu ibu yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini dan untuk ibu hamil menjadi tahu bagaimana merawat kandungan dengan baik, serta untuk para lansia dapat mengetahui kesehatan tubuh mereka.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.2 suasana kegiatan sosialisasi stunting dan cek kesehatan gratis

Bidang	Masyarakat
Program	Desa

Nomor Kegiatan	003
Nama Kegiatan	Kerja bakti
Tempat, Tanggal	Perumahan antam, 28 Juli 2023
Lama Pelaksana	08.00-11.00 WIB
Tim Pelaksana	Warga perumahan antam dan Anggota KKN 63
Tujuan	Untuk menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan perumahan antam
Sasaran	Warga perumahan antam
Target	20 warga perumahan antam
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti ini merupakan kegiatan rutin warga di perumahan ini, agar lingkungan menjadi bersih serta nyaman unruk di huni.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu lingkungan menjadi bersih, mempererat hubungan antar masyarakat.
Keberlanjutan Program	Program ini masih berlanjut di setiap bulannya.



Gambar 4.3 suasana kerja bakti di rw.08



Bidang	Masyarakat
Program	Desa
Nomor Kegiatan	004
Nama Kegiatan	Pengajian rutin Jumat sekaligus santunan anak yatim.
Tempat, Tanggal	Kantor kepala desa
Lama Pelaksana	08.30-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Staff kantor desa Kalong Liud dan Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini yaitu mempererat hubungan antar staff dan di tambah untuk memuliakan anak yatim dengan mengadakan santunan.
Sasaran	Anak- anak yatim
Target	30 anak yatim
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian ini merupakan kegiatan rutin para warga serta staff desa kalong liud, namun pada minggu ini di tambah dengan kegiatan santunan anak yatim. Dan kegiatan ini di hadiri oleh bapak kepala desa.
Hasil Kegiatan	Hasil dari program ini yaitu ikatan antar staff dan anggota kkn 63 menjadi lebih erat lagi serta memberikan sedikit rezeki kepada anak akan yatim.
Keberlanjutan Program	Program ini masih berkelanjutan di desa Kalongliud.



Gambar 4.4 suasana kegiatan peringatan 10nMuharram dan santunan anak yatim

Bidang	Masyarakat
Program	Desa
Nomor Kegiatan	005
Nama Kegiatan	Posyandu, pengecekan kesehatan untuk balita
Tempat, Tanggal	Posyandu RW 003, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksana	10.00-11.30 WIB
Tim Pelaksana	Ibu-ibu PKK Posyandu dan Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengecek kesehatan pada bayi serta memberikan vitamin tambahan untuk anak anak.
Sasaran	Batita dan Balita
Target	Untuk ibu ibbu yang memiliki Batita dan Balita.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin di setiap bulannya yang di laksanakan oleh pengurus posyandu serta ibu bidan, dan pada kegiatan ini kami Anggota KKN 63 ikut serta untuk membantu ibu bidan serta pengurus PKK.

Hasil Kegiatan	Hasil dari Program posyandu ini yaitu
Keberlanjutan Program	Program Posyandu ini masih berlanjut di setiap sebulan sekali.



Gambar 4.5 suasana kegiatan posyandu rw.03

Bidang	Masyarakat
Program	Desa
Nomor Kegiatan	006
Nama Kegiatan	Memeriahkan HUT RI yang ke 78 di Desa Kalongliud
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Kalong liud, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksana	13.30-00.00 WIB
Tim Pelaksana	Staff Desa Kalongliud dan Anggota KKN 63
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 78

Sasaran	Warga Desa Kalongliud
Target	Warga Desa Kalongliud
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung di Depan kantor desa kalong liud pada tanggal 18 Agustus, dan kegiatan ini merupak kegiatan rutin yang di adakan di desa ini. Dalam kegiatan tahun ini ada beberapa lomba seperti Lomba kebersihan Lingkungan antar RW, senam kreasi, lomba karaoke, catur, dance dan lain-lain. Dalam kegiatan ini tentunya dihadiri oleh bapak kepala desa, serta jajarannya.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan ini banyak warga yang berantusias dalam mengikuti acara ini.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini masih berlangsung setiap tahunnya di desa Kalongliud.



*Gambar 4.6 suasana lomba dalam memperingati HUT RI*

Bidang	Masyarakat
Program	Bersama
Nomor Kegiatan	007
Nama Kegiatan	Closing Ceremony KKN 63 Astrajingga
Tempat, Tanggal	Kantor desa Kalong Liud, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksana	15.00-17.00 WIB

Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Untuk Penutupan secara simbolis kegiatan KKN ini, penyampaian laporan kegiatan- kegiatan yang telah kelompok kami kerjakan selama KKN di Desa Kalongliud serta penyampaian kesan pesan selama di desa Kalongliud. Dan juga ucapan terima kasih kepada seluruh warga desa yang telah menerima kami di desa Kalong Liud ini.
Sasaran	Kepala Desa serta Jajarannya, RT, RW dan ibu-ibu PKK dan Posyandu.
Target	Kepala Desa serta jajarannnya, RT, RW dan ibu-ibu PKK dan Posyandu.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penutupan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023, yang bertempat di Kantor desa Kalong Liud dihadiri oleh Bapak kepala desa (bapak Jani Nurjaman), Ibu Dosen Pembimbing Lapangan ( Ibu Nurhasni), Bapak kepala RW 004, RT, dan ibu-ibu PKK dan posyandu, di dalam acara penutupan ini kami menyampaikan laporann hasil program kerja kami selama KKN, penayangan dokumenter serta penyampaian kesan dan pesan dari salah atu anggota KKN 63.
Hasil Kegiatan	Hasil dari program kerja ini yaitu para staff kantor desa kalong liud, para RT/RW, warga RW 004 dan ibu Pembimbing lapangan menjadi tahu apa saja yang telah kia laksanakan selama di desa Kalongliud ini melalui Dokumentasi, serta tayangan flim pendek yang kami tayangkan ketika acara penutupan ini.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.7 Suasana kegiatan penutupan KKN kelompok 63

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Sub ini berisi (a) Penjelasan singkat setiap kegiatan pelayanan yang dilakukan (Bidang, Program, Nomor Kegiatan, Nama Kegiatan, Tempat, & Tanggal, Lama Pelaksanaan, Tim mahasiswa pelaksana dan Khalayak sasaran); (b) Tujuan, Sasaran, Target dari setiap kegiatan diupayakan sinkron dengan sasaran dan target yang ada di Bab I; (c) Deskripsi kegiatan: penjelasan dari setiap kegiatan minimal 2 paragraf; (d) Hasil yang dicapai dari setiap kegiatan. Keberhasilan suatu kegiatan akan terlihat apabila target yang direncanakan sesuai dengan atau melebihi hasil setelah kegiatan dilakukan; dan (e) Keberlanjutan kegiatan/program: berikan penjelasan singkat apakah kegiatan tersebut berlanjut atau tidak. Adapun mengenai siapa dan bagaimana keberlanjutan program setelah ditinggalkan oleh peserta KKN disampaikan dalam deskripsi.

Bidang	Masyarakat
Program	Desa
Nomor Kegiatan	008
Nama Kegiatan	Kelas Ibu hamil, Balita, dan Batita.

Tempat, Tanggal	Kantor desa Kalong Liud, 25 Juli 2023
Lama Pelaksana	08.00-11.30 WIB
Tim Pelaksana	Ibu Bidan, Ibu – ibu PKK dan posyandu, Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari kelas ibu ini untuk ibu hamil, ibu ibu yang memiliki anak usia bawah tiga tahun dan di atas lima tahun karena, di masa masa tersebut lah perlu nya di beri pemahaman oleh pihak khusus seperti Bidan.
Sasaran	Ibu Hamil, ibu yang memiliki Batita, dan ibu yang memiliki Balita di desa kalong liud.
Target	30 ibu hamil, 20 ibu yang memiliki Batita, dan 20 ibu yang memiliki Balita.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kelas ibu ini merupakan kegiatan terakhir yang telah a diadakan pada program kerja pada tahun ini, dimana pada kegiatan hari kegiatan terakhir untuk kegiatan kelas ibu. Kelas ibu ini dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu <i>pertama</i> , kelas ibu dimana di kelas ini itu membahas bagaimana merawat kandungan serta ibu agar tetap sehat, <i>kedua</i> , kelas ibu yang memiliki anak batita, bagaimana cara menghadapi anak apalagi pada masa masa awal anak memasuki pertama makan dan bagaimana merawat anak lagi masa aktif – aktif nya dan masih banyak lagi, <i>ketiga</i> , kelas ibu yang memiliki anak balita, bagaimana merawat anak lagi masa pertumbuhan, dan lain lainnya.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini mencapai target sasaran dan banyak ibu hamil, ibu yang memiliki batitam ibu yang memiliki balita yang ijut serta dalam kegiatan ini
Keberlanjutan	Program ini kemungkinan akan berlanjut oleh ibu ibu

Program	kader PKK dan Posyandu.
---------	-------------------------



Gambar 4.8 suasana kegiatan kelas ibu

Bidang	Pendidikan
Program	Individu
Nomor Kegiatan	009
Nama Kegiatan	Nasionalisme
Tempat, Tanggal	SDN Suka Maju 08, 25 Juli 2023
Lama Pelaksana	07.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari proker ini yaitu mengenalkan letak pulau dan provinsi yang ada di Indonesia melalui media peta serta mengenalkan arti dari “Bhineka Tunggal Ika” dan juga toleransi.
Sasaran	Kelas 4 dan 5 SD
Target	Murid kelas 4 dan 5 SD Suka Maju 08



Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Nasionalisme dilakukan pada hari selasa tanggal 25 Juli 2023, kegiatan ini dilakukan di SDN Suka Maju 08 dengan sasaran kelas 4 dan 5. Pada kegiatan ini mengenalkan kepada siswa/i mengenai letak pulau dan provinsi yang ada di Indonesia, mengenalkan apa arti “Bhineka Tunggal Ika” serta toleransi.
Hasil Kegiatan	Siswa/i mengetahui letak pulau dan provinsi yang ada di Indonesia, mengetahui apa arti dari Bhineka Tunggal Ika, serta memahami apa itu Toleransi.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan



Gambar 4.9 suasana kegiatan mengajar tentang nasionalisme di SDN SUkamaju 08

Bidang	Pendidikan
Program	Individu
Nomor Kegiatan	010
Nama Kegiatan	GLS (Gerakan Literasi Sekolah)
Tempat, Tanggal	SDN Suka Maju 08, 27 Juli 2023
Lama Pelaksana	07.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari kegiatan GLS (Gerakan Literasi Sekolah) ini adalah untuk mengajak kepada para peserta didik untuk terbiasa dengan membaca buku melalui media cerpen "Cerita Pendek" dan juga majalah anak-anak.
Sasaran	Kelas 3 dan 6.
Target	
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan literasi sekolah dilakukan pada hari kamis tanggal 27 Juli 2023. Kegiatan ini dilakukan di SDN Sukamaju 08 dengan sasaran kelas 3 dan 6. Kegiatan ini mengajak peserta didik agar terbiasa dengan membaca buku melalui media cerpen dan majalah anak anak.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan program kerja ini
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.10 Suasana kegiatan mengajar tentang literasi di SDN Sukamaju 08

Bidang	Pendidikan
Program	Individu
Nomor Kegiatan	011
Nama Kegiatan	Fun English
Tempat, Tanggal	SMP Darul Fikri, 25 Juli 2023
Lama Pelaksana	07.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Kegiatan ini merupakan pembelajaran mengenai vocabulary dengan cara yang menarik dan menyenangkan.
Sasaran	Kelas 8 dan 9.
Target	
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan fun english dilakukan pada hari kamis tanggal 27 Juli 2023. Kegiatan ini dilakukan di SMP Darul Fikri dengan sasaran kelas 8 dan 9. Kegiatan ini merupakan pembelajaran mengenai vocabulary dengan cara yang menarik dan menyenangkan.
Hasil Kegiatan	Hasil program kerja ini Para siswa dan siswi SMP darul fikri menjadi tau tambahan vocabularies atau kosa kata bahasa inggris yang telah kami ajarkan
Keberlanjutan Program	Program Kerja ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.11 suasana kegiatan mengajar fun English di SMP Darul Fikri

Bidang	Masyarakat
Program	Individu
Nomor Kegiatan	012
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kenakalan Remaja
Tempat, Tanggal	SMP Darul Fikri, 01 Agustus 2023
Lama Pelaksana	08.30-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari program kerja ini adalah untuk memberikan pembelajaran tentang macam-macam Kenakalan remaja serta sanksi dari kenakalan remaja dan juga hukum nya, dan tujuan dari sosialisasi ini agar para remaja dapat berhati-hati

	dalam melakukan suatu tindakan yang tidak baik.
Sasaran	Kelas 8 dan 9
Target	
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2023, kami mengadakan sosialisasi tentang kenakalan remaja serta hukum pidana di SMP Darul Fikri pada kelas 8 dan 9, dimana kami memberikan pelajaran tentang macam-macam kenakalan serta sanksi dari kenakalan remaja tersebut, sehingga para remaja dapat berhati hati dalam melakukan suatu tindakan tidak baik.
Hasil Kegiatan	Hasil dari program kerja ini yaitu siswa dan siswi menjadi tahu apa saja kenakalan remaja, sanksi apa saja yang akan di kenakan apabika melakukan hal ini dan hal ini juga dapat membuat mereka agar menjadi hati hati dalam lingkungan mereka.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan



Gambar 4.12 suasana kegiatan sosialisasi kenakalan remaja

Bidang	Masyarakat
Program	Individu

Nomor Kegiatan	013
Nama Kegiatan	Demonstrasi POC (Pupuk Organik Cair)
Tempat, Tanggal	Saung Mang Gules, 03 Agustus 2023
Lama Pelaksana	13.30-15.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari POC ini yaitu mengajarkan kepada para petani bahwa air cucian beras dapat di gunakan sebagai alternatif dalam penggunaan pupuk.
Sasaran	Petani, Para petani , Bintara, dan salah satu Penanggung jawab Ketahanan Pangan Desa
Target	15 Petani
Deskripsi Kegiatan	Pada hari kamis tanggal 03 Juli 2023, kami melaksanakan kegiatan POC (Pupuk Organik cair) yang dihadiri oleh para petani, Para petani , Bintara, dan salah satu Penanggungjawab Ketahanan Pangan Desa. Dimana POC ini mengajarkan kepada para petani bahwa air cucian beras dapat di gunakan sebagai alternatif dalam penggunaan pupuk.
Hasil Kegiatan	Para petani menjadi tahu bahwa air cucian beras itu dapat digunakan sebagai pupuk.

<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program kerja ini tidak berkelanjutan.</p>
------------------------------	---



Gambar 4.13 suasana kegiatan Demonstrasi POC di saung Bang Gures

Bidang	Pendidikan
Program	Individu
Nomor Kegiatan	014
Nama Kegiatan	FunMath
Tempat, Tanggal	SMP Darul Fikri, 31 Juli 2023
Lama Pelaksana	09.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari Program Kerja ini yaitu agar bagaimana mempelajari tentang segitiga, bangun dasar dengan cara memberikan pelatihan soal latihan

Sasaran	Kelas 8 dan 9
Target	Siswa kelas 8 dan 9 di SMP Darul Fikri
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Rabu tanggal 02 Agustus 2023 kami mengajar matematika tentang segitiga, bangun dasar dengan cara memberikan latihan latihan ini, kegiatan ini kami laksanakan di SMP Darul Fikri tepatnya di kelas 8 dan 9.
Hasil Kegiatan	Siswa kelas 8 mengetahui secara umum sifat, ciri, dan bentuk dari segitiga. Sementara siswa kelas 9 mengetahui dasar dari materi kongruen.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan



Gambar 4.14 suasana kegiatan mengajar fun math di SMP Darul Fukri

Bidang	Pendidikan
Program	Individu
Nomor Kegiatan	015
Nama Kegiatan	Diniyah
Tempat, Tanggal	Ustadz Udin, dan Ustadz Imron, 31 Juli - 01 Agustus 2023
Lama Pelaksana	13.00-15.00 WIB



Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Menjukung tinggi ajaran agama islam dan mempelajari bahasa Arab
Sasaran	Anak anak yang mengaji di tempat tersebut.
Target	Anak-anak yang mengaji di tempat pengajian tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Pada hari senin tanggal 31 July dan hari selasa tanggal 01 Agustus, kami mengadakan kegiatan Diniyah, atau mengajar kepada siswa dan siswi yang mengaji di ustad udin dan ustad imron, dimana kita mengajar bahasa arab serta memberikan kosa kata dasar bahasa arab, hadist, dan juga tajwid, bukan hanya itu kami mengenalkan nama nama jadi dengan menggunakan bahasa arab
Hasil Kegiatan	Anak-anak di dua pengajian tersebut dapat menghafal dengan cepat tajwid dan Bahasa arab sehari-hari menggunakan metode pengajaran bernyanyi
Keberlanjutan Program	Program kerja ini masih berkelanjutan di desa Kalongliud.



Gambar 4.15 suasana kegiatan mengajar diniyah

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Individu
Nomor Kegiatan	016
Nama Kegiatan	Kreasi
Tempat, Tanggal	Posko KKN 63, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksana	16.00-17.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari proker ini yaitu agar terus berkreasi dan inovatif, kami menggunakan media kertas, buku gambar dan lainnya.
Sasaran	Anak-anak sekitar posko KKN 63
Target	Anak-anak sekitar posko KKN 63
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Jumat tanggal 04 Agustus 2023, kami mengadakan kreasi yang di tujukan kepada anak-anak agar terus berkreasi dan inovatif, kami menggunakan media kertas, buku gambar dan lainnya.
Hasil Kegiatan	Melatih kreatifitas anak-anak sekitar dengan menggunakan alat dan bahan kreasi yang lebih bervariasi dan membantu memperlancar membaca dengan metode pengejaan
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.16 suasana kegiatan kreasi

Bidang	Masyarakat
Program	Individu
Nomor Kegiatan	017
Nama Kegiatan	Sosialisasi UMKM dan Demonstrasi pembuatan Gimbab
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Kalong Liud, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksana	13.00-15.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari program kerja ini yaitu untuk memberikan motivasi kepada masyarakat terkait Digitalisasi UMKM dan juga pembuatan gimbab sebagai ide baru untuk masyarakat dalam membuat suatu peluang usaha baru.
Sasaran	Ibu ibu PKK
Target	Ibu ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Pada hari senin tanggal 08 Agustus 2023, kami mengadakan spsialisasi UMKM dan demonstrasi pembuatan Gimbab. Acara ini mulai pada pukul 13.00- 15.00 WIB. Banyak sekali antusias dari para ibu-ibu PKK dan Posyandu Desa Kalong liud dalam

	mengikuti acara ini.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu Memberikan pemahaman terkait upaya peningkatan kemampuan inovasi dan kualitas produk serta strategi pemasaran untuk UMKM. 1. Peningkatan kemampuan (inovasi produk, strategi pemasaran, dll.) 2. Peningkatan kualitas produk (menilik kompetitor dengan MoNev) 3. Keberanian memulai usaha
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.17 suasana kegiatan sosialisasi umkm dan pembuatan ide usaha gimnap

Bidang	Masyarakat
Program	RW 004
Nomor Kegiatan	018
Nama Kegiatan	Memeriahkan HUT RI yang ke-78 di RW 004
Tempat, Tanggal	RW 004, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksana	10.00-22.00 WIB

Tim Pelaksana	Karang Taruna RW 004 dan Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini untuk memeriahkan HUT RI yang ke 78, di lingkungan RW 004
Sasaran	Warga RW 004
Target	Anak-anak, pemuda, ibu -ibu, dan bapak bapak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan RW 004 pada tanggal 17 Agustus, ada beberapa kegiatan lomba seperti kegiatan lomba pada umumnya seperti memasukkan paku dalam botol, makan kerupuk, bermain bola, dan masih banyak lagi (kegiatan ini berlangsung dari siang sampai sore). Sedangkan untuk kegiatan perlombaan pada malam hari atau malam puncak, kami mengadakan perlombaan Keagamaan seperti HTQ, Ceramah atau Public Speaking.
Hasil Kegiatan	Pada kegiatan ini alhamdulillah banyak sekali warga RW 004 yang berantusias dalam memeriahkan HUT RI yang ke-78 ini di desa Kalong Liud khususnya di Ruang lingkup RW 004.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini masih berlanjut di setiap tahunnya di lingkungan RW 004.



Gambar 4.18 suasana kegiatan perlombaan 17 Agustus

Bidang	Masyarakat
Program	Desa
Nomor Kegiatan	019
Nama Kegiatan	Gerak Jalan antar kecamatan Nanggung
Tempat, Tanggal	Desa kalong liud, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksana	07.00-11.00 WIB
Tim Pelaksana	Ibu -Ibu PKK dan Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memeriahkan kegiatan 17 Agustus.
Sasaran	Seluruh posyandu
Target	Ibu ibu pengurus posyandu.
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Rabu tanggal 16 Agustus kami beserta ibu ibu PKK Kalong Liud ikut serta dalam kegiatan gerak jalan menuju kantor kecamatan Nanggung.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini alhamdulillah Ibu-ibu PKK desa kalong liud ini meraih juara 2.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.19 Suasana kegiatan lomba gerak jalan

Bidang	Masyarakat
Program	Desa
Nomor Kegiatan	020
Nama Kegiatan	Upacara HUT RI yang ke 78 di kantor kecamatan Nanggung
Tempat, Tanggal	Kantor kecamatan Nanggung, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksana	07.00-09.30 WIB
Tim Pelaksana	
Tujuan	Ikut serta dalam memeriahkan Upacara HUT RI yang ke 78 di kanotr kecamatan Nanggung
Sasaran	-
Target	-
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 17 Agustus pukul 07.00 kami Anggota KKN 63 ikut serta dalam kegiatan Upacara kenakaan Bendera merah putih di Kantor desa Nanggung, di kegiatan tersebut dihadiri oleh Pengurus serta Staff desa Nanggung, bukan hanya itu kegiatan upara ini menampilkan beberapa penampilan seni seperti tari, Pecak Silat dan juga Penampilan Musik. Kegiatan ini

	berlangsung sampai pukul 09.30.
Hasil Kegiatan	-
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berkelanjutan.



Gambar 4.20 suasana kegiatan upacara kemerdekaan 17 Agustus

Bidang	Kebersihan
Program	Bersama
Nomor Kegiatan	021
Nama Kegiatan	Pendistribusian tempat sampah dan bangku
Tempat, Tanggal	Kantor desa Kalong liud, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksana	15.000-16.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuana kami dalam mendistribusikan tempat sampah dan bangku ini sebagai kenang-kenangan dari



	Kelompok KKN 63.
Sasaran	Kantor kepala desa dan Lingkungan RW 004
Target	Kantor kepala desa dan Lingkungan RW 004
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 24 Agustus kami mendistribusikan Bangku dan tempat sampah, Bangku ini kami berikan untuk di kantor kecamatan Kalong Liud, dan untuk Bangku ini kami serahkan kepada Bapak ketua RW 004 untuk di letakan di tempat-tempat yang pantas.
Hasil Kegiatan	Tersedia tempat sampah berukuran 65L sebanyak 6 buah dan ukuran 100L sebanyak 5 buah. Ketersediaan bangku plastic di Kantor kepala desa sebanyak 25 buah.
Keberlanjutan Program	



*Gambar 4.21 suasana kegiatan pendistribusian tempat sampah dan bangku*

Bidang	Pendidikan
Program	Individu
Nomor Kegiatan	022

Nama Kegiatan	Seminar literasi media dan Public Speaking
Tempat, Tanggal	SMP Darul Fikri, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksana	09.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Anggota KKN 63
Tujuan	Tujuan dari Program kerja untuk meningkatkan skill dalam ber Public speaking, serta memberikan wawasan dalam menggunakan sosial media yang baik.
Sasaran	Siswa/i kelas 8 dan 9.
Target	Siswa/i kelas 8 dan 9.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 21 Agustus 2023, Program Kerja terakhir yaitu “Seminar Literasi media dan Public Speaking” kegiatan ini dilaksanakan di SMP Darul Fikri yang menargetkan kepada kelas 8 dan 9. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan skill dalam berpublic speaking, dan juga memberikan wawasan untuk bagaimana bersocial media dengan baik.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan “Seminar literasi media dan public speaking” ini para siwa dan siswi kelas 8 dan 9 ini menjadi memiliki wawasan dalam ber public speaking serta mengetahui bagaimana menggunakan social media yang baik.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak di lanjutkan.



*Gambar 4.22 suasana kegiatan sosialisasi literasi media dan public speaking*

#### **D. Faktor Pencapaian Hasil**

Dalam kegiatan KKN Reguler Astrajingga 063 2023 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN Reguler Astrajingga 063 2023 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat KKN Astrajingga adalah sebagai berikut:

##### **1. Partisipasi Masyarakat.**

Tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam program KKN kita memang sangat penting untuk mencapai kesuksesan program kerja. Faktor ini mencakup tingkat kehadiran, keterlibatan, dan dukungan dari masyarakat setempat. Masyarakat setempat sangat supportive / mendukung segala kegiatan atau program kerja kelompok KKN kita dalam berbagai aspek. Fasilitas, Kepala desa dan masyarakat setempat mendukung program kita dengan menyiapkan tempat kegiatan yang layak sehingga program kerja dapat terlaksana. Partisipasi, masyarakat cukup antusias dalam meramaikan kegiatan program kerja kita. Serta dukungan dari masyarakat dan perangkat desa.

##### **2. Kolaborasi dengan Pemerintah Desa**

Kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dan pemerintah desa dapat membantu mencapai hasil yang lebih baik. Faktor ini melibatkan koordinasi dengan kepala desa, staf pemerintah desa, dan

petugas terkait lainnya. Dalam konteks ini, kita (mahasiswa) sudah melakukan kerjasama dengan pemerintah desa seperti Kepala Desa serta perangkat desa Kalong Liud lainnya untuk keberlangsungan Program Kerja KKN kita.

### 3. Identifikasi Masalah Utama

Penting untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat desa. Faktor ini melibatkan survei, penelitian, dan interaksi langsung dengan penduduk desa untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Semua faktor tersebut telah dilakukan oleh kami dari survei pertama untuk mapping atau mendapatkan gambaran/latar belakang tempat sasaran KKN. Segingga kami dapat membuat program kerja yang sesuai dan membangun.

### 4. Perencanaan dan Pelaksanaan Program

Pembuatan rencana kerja yang terstruktur dan pelaksanaan program yang efektif akan membantu mencapai hasil yang diinginkan. Faktor ini mencakup pemilihan kegiatan yang relevan, alokasi sumber daya yang tepat, dan pengaturan waktu yang baik. Dengan melakukan semua faktor tersebut program kerja kami menjadi lebih efisien dan terlaksana tuntas.

### 5. Evaluasi dan Refleksi

Melakukan evaluasi berkala terhadap program kerja KKN dan melakukan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas program. Faktor ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari masyarakat dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Melakukan evaluasi selepas Program Kerja dan menjadikan program kerja selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengirimkan beberapa kelompok yang disebar ke berbagai daerah di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Kelompok 063 yang bernama Astrajingga di tempatkan di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Program KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 sampai 26 Agustus 2023. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan tempat mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif di lingkungan masyarakat guna mendapatkan pengetahuan yang beragam. Program ini juga mengalami kesulitan, baik dalam internal dan juga eksternal. Tetapi kelompok Astrajingga tetap bisa membuat program KKN ini berjalan dengan lancar.

Dalam kegiatan KKN ini kami melakukan berbagai program yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya. Terdapat 6 bidang yang menjadi fokus kami dalam melaksanakan KKN ini, yaitu pendidikan, sosial dan masyarakat, lingkungan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan. Pada 6 bidang tersebut, kami membuat beberapa program kerja yang dapat membantu atau memberikan manfaat untuk warga Desa Kalong Liud. Pada bidang pendidikan, program kerja yang sudah terlaksana adalah Nasionalisme, Gerakan Literasi Sekolah, Fun English, dan Kreatif Literasi. Bidang keagamaan adalah Kelas Diniyyah yang dilakukan setiap hari Senin dan Selasa. Bidang Kesehatan adalah Sosialisasi Stunting dan Cek Kesehatan yang diikuti warga sekitar Desa Kalong Liud. Bidang sosial dan masyarakat adalah Seminar Public Speaking dan Literasi Media dan Sosialisasi Kenakalan Remaja. Bidang ekonomi adalah Sosialisasi UMKM dan Pembuatan Gimbab. Bidang Lingkungan adalah Pembuatan Pupuk Organik Cair. Dari semua program kerja yang telah dilakukan, warga Desa Kalong Liud selalu ikut menyukseskan dan membantu kelompok kami.

Dengan terlaksananya program kerja yang telah kami buat, diharapkan dapat: (1) Meningkatkan minat membaca anak melalui kegiatan Gerakan Literasi Siswa dan Kreatif Literasi; (2) Meningkatkan minat belajar siswa untuk terus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi; (3) Meningkatkan jiwa nasionalisme siswa melalui kegiatan Nasionalisme yang telah diadakan di SDN Sukamaju 08; (4) Meningkatkan kesadaran warga Desa Kalong Liud dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat; (5) Meningkatkan kesadaran remaja agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja; (6) Meningkatkan kemampuan warga dalam bidang yang telah disosialisasikan baik bidang kesehatan, sosial dan masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak terkait, mulai dari PPM, Kepala Desa Kalong Liud, Perangkat Desa Kalong Liud, Pejabat RT dan RW, serta Warga Desa Kalong liud yang telah menerima kami dan membantu kami. Kami berharap pengabdian kami di Desa Kalong Liud memberikan manfaat dan kesan yang baik untuk Desa Kalong Liud.

## **B. Rekomendasi**

Bagian ini berisi beberapa yang di ajukan dari kelompok KKN 063 astrajingga kepada pihak yang terkait di laksanakan KKN 2023, diantaranya:

### **1. Pihak kelurahan RW, dan RT:**

Kami berkordinasi dengan pihak kelurahan, RW dan RT yang ada di desa kalongliud untuk lebih memperhatikan dan menghimbau anak-anak dan khususnya remaja di desa kalongliud untuk mencegah terjadinya kejadian yang akan berdampak buruk bagi Masyarakat desa kalongliud. Kami juga berharap kelurahan, RW dan RT yang ada di desa kalongliud agar mempertahankan dan terus menikatkan silaturahmi dan kegiatan-kegiatan yang positif di desa kalongliud itu sendiri.

2. Instansi/Lembaga yang ada di desa kalongliud  
Memberi masukan kepada Instansi atau Lembaga yang ada di desa kalongliud untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bersifat mengasah bakat-bakat anak muda, serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh warga desa itu sendiri. kami juga berharap agar isntansi atau Lembaga yang ada didesa kalongliud turut ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak kelurahan kalongliud.
3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mempertegas segala aturan dan teknis tentang KKN 2023, seperti timeline KKN, Ketentuan dalam laporan pertanggung jawaban dan E-Book KKN 2023, Serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN 2023. Kami memohon kepada PPM untuk memperbaiki keluhan yang di sampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang Kembali kepada pelaksana KKN tahun berikutnya.
4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun selanjutnya.  
Kami peserta KKN 2023 ingin mengingatkan untuk memperbanyak ilmu sebelum melaksanakan kegiatan KKN, agar pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat lebih banyak menyalurkan ilmu yang sudah kita dapat kepada warga desa setempat. Kami juga menyarankan kepada peserta KKN ditahun selanjutnya untuk lebih mempersiapkan kegiatan KKNnya agar mencapai hasil yang baik.

## EPILOG

### A. Kesan dan Pesan Warga Atas Program KKN

Program KKN ini dilaksanakan di Desa Kalong Liud, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Berhasil diselesaikan dengan baik dan tentunya meninggalkan kesan dan pesan yang baik pula bagi para warga. Berikut beberapa kesan dan pesan warga Desa Kalong Liud terhadap Program KKN tahun 2023 kelompok 63 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### 1. Bapak Jani Nurjaman S.Pd. (Kepala Desa Kalong Liud)

“Saya selaku Kepala Desa Kalong Liud ingin berterimakasih kepada adek-adek mahasiswa atas pengabdianya selama ini di Desa Kalong Liud, Terimakasih telah membantu warga Desa Kalong Liud. Harapan saya untuk adek-adek tetaplah tumbuh menjadi orang baik hingga menjadi sukses kelak”

#### 2. Bapak Muhlis (Staff Desa Kalong Liud)

“Kesan atas nama pemerintahan Desa: pertama, ucapan terimakasih kepada mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas apa yg telah kalian lakukan untuk Desa kami selama KKN, kehadiran kalian semua sungguh sangat membantu kerja pemerintahan Desa terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi, pertanian, yg sudah kalian lakukan untuk Desa kami. Sungguh kami merasa berhutang jasa kepada kalian semua selama 1 bulan KKN di Desa Kami.

“Pesan: Harapan kami apa yg kalian sudah berikan kepada Desa kami semoga ilmu yang diberikan kepada masyarakat kami khususnya Masyarakat Desa Kalong Liud semoga menjadi ladang ibadah untuk kalian dan untuk kita semua dan semoga kedepannya khususnya Desa kami tambah maju tambah berkembang baik dari segi pendidikan, ekonomi, pertanian dan lainnya sebagainya. Semoga ke depan masih ada KKN lagi dri UIN untuk Desa kami sebagaimana tindak lanjut yang sudah kalian berikan untuk Desa kami, terimakasih banyak kami ucapkan untuk kalian semua.”



### 3. Bapak Iip (RW 04 Desa Kalong Liud)

“Alhamdulillah hirobilalamin kami warga RW 04 sangat sangat berkesan sangat membantu dan meramaikan wilayah kami. Bahkan kami warga masyarakat sangat merasa kehilangan yg tadi nya ada di wilayah saya trus ga ada rasa kehilangan tuh ada yah.

“Pesan saya l semoga semua yang ikut KKN di wilayah saya belajar terus yang gigih supaya apa yang kalian cita cita kan semoga tercapai. Lebih giat lagi tetap semangat jaga kesehatan. Kalo ada libur silahkan berlibur ke tempat kami. Warga RW 04 terbuka untuk adik adik mahasiswa mungkin itu saja daari saya. Semoga kalian semua di berikan kesehatan dan apa yang di impikan tercapai. Aamiin.”

### 4. Emak Idah (warga Desa Kalong Liud Sekaligus Kelompok Tani Desa)

“Kesan ema pribadi dan masyarak kp. Liud di tempat ade KKN sangat lah istimewa. Kedatangan kalian di sini bnyak membatu tentang pengetahuan yg belum tau sebelum nya jadi tau di karenakan kalian banyak memberi pengetahuan di bidang nya.”

“Pesan ema selanjut nya ya itu belajar lah yang giat semoga jadi orang yang sukses di kemudian hari dan suatu saat nanti punya usaha, semoga berkah banyak rizki nya, panjang umur dan sehat jasmani dan rohani. Ini aja dari ema yah semoga doa nya terkabulkan, ema rindu kalian.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### “Sepenggal Kisah, Berjuta Makna”

*Oleh: Ainnaya Alfatika*

Di Desa Kalong Liud, sebuah desa terpencil di pedalaman Indonesia, sekelompok mahasiswa menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan mengubah pandangan mereka tentang kehidupan dan pemberdayaan masyarakat. Ketika mereka tiba di desa itu, mereka dihadapkan dengan tantangan besar, seperti keterbatasan infrastruktur dan akses pendidikan yang terbatas. Namun, semangat mereka untuk berkontribusi dan belajar dari masyarakat setempat tidak pernah surut.

Selama satu bulan berada di Desa Kalong Liud, para mahasiswa ini bekerja keras untuk mendirikan program-program pendidikan, dan memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek. Mereka mengajar anak-anak di desa mengaji, membaca dan menulis. Semangat kolaboratif mereka memicu perubahan positif yang signifikan dalam hidup masyarakat Kalong Liud.

Setelah menyelesaikan KKN mereka, mahasiswa-mahasiswa ini tidak hanya meninggalkan jejak fisik berupa pendidikan yang lebih baik, tetapi juga meninggalkan inspirasi dan semangat untuk perubahan. Mereka telah membuktikan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan tekun, kita dapat mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan, dan melalui kolaborasi, kita dapat menciptakan perubahan yang berarti dalam masyarakat yang membutuhkan bantuan. Kisah inspiratif ini dari Desa Kalong Liud mengingatkan kita bahwa dengan tindakan positif dan semangat yang kuat, kita dapat membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik bagi semua orang.

### “Merajut Kisah Bersama Astrajingga”

*Oleh: Elva Marliah*

Kala itu, pertemuan pertama kelompok 63 dilakukan pada sore hari di Selasar *Student Centre*. Wajah-wajah baru dilihat dan terasa sangat asing antara satu sama lain. Bagaimana tidak? Kami dari jurusan yang berbeda-beda yang disatukan dalam satu kelompok oleh pihak PPM. Saat itulah kami mulai saling mengenal satu sama lain. Saat itu kami saling melihat wajah-wajah yang akan tinggal bersama di satu atap yang sama, tempat berteduh dari terik matahari dan hujan selama 30 hari. Hidup bersama-sama dengan beberapa kepala dan tinggal jauh dari orang tua bukanlah hal yang baru bagiku karena aku sudah pernah hidup bersama banyak kepala dan jauh dari orang tua yaitu pada saat SMA ketika pesantren. Hanya saja aku lumayan kesulitan untuk berkenalan dengan teman baru. Sore itu selain saling mengenal satu sama lain, kami juga langsung Menyusun struktur kepengurusan kelompok KKN dan aku masuk ke bagian divisi PDD. Pertemuan tersebut diakhiri dengan foto bersama.

Setelah mengenal satu sama lain, keakraban kami tercipta dengan kegiatan-kegiatan praKKN lainnya seperti rapat, pencarian dana KKN, dan survei lokasi KKN. Astrajingga merupakan nama kelompok yang dipilih oleh anggota kelompok 63 pada saat pertemuan kedua yang dilakukan di Warung Kopi Medan. Kalong Liud merupakan nama desa yang menjadi tempat kami akan melaksanakan kegiatan KKN. Setelah mengetahui lokasi tempat KKN akan dilaksanakan, para anggota melakukan survei, namun sayangnya pada survei pertama, aku berhalangan hadir dikarenakan adanya kegiatan perkuliahan yang tidak bisa ditinggalkan. Pada saat survei kedua akhirnya aku bisa ikut serta, pada saat perjalanan menuju desa Kalong Liud terasa sangat jauh karena baru pertama kali ke desa tersebut, namun tidak terasa sangat jauh pada saat survei ketiga. Desa yang sekelilingnya ditumbuhi oleh banyak pepohonan, pegunungan terlihat jelas dan terdapat sungai membuat mata terasa segar.

Masa praKKN tak terasa berlalu begitu cepat. Hingga tiba saatnya tanggal 23 Juli 2023 yang merupakan hari keberangkatan yang telah disepakati oleh anggota kelompok Astrajingga 63. Pagi itu aku sudah sibuk menyiapkan diri dan barang-barang untuk berangkat KKN. 1 koper, 1 *bagpack*, 1 galon, dan *totebag* merupakan

barang bawaanku untuk tinggal selama sebulan di Kalong Liud. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan tempat titik kumpul anggota Astrajingga 63. Setelah semua anggota sudah berkumpul dan mobil tronton sudah datang, kami langsung bergegas bergotong royong mengangkut barang-barang ke dalam mobil. Setelah seluruh barang sudah tertata rapi di dalam mobil, sesi berpamitan dengan para orang tua pun tiba. Keadaan menjadi sangat mengharukan karena tangis haru dari para anggota Astrajingga dan para orang tua. Setelah mobil sudah berjalan menjauh dari tempat titik kumpul tadi, tangis mulai mereda dan kami mulai mengobrol, tertawa, bernyanyi selama di perjalanan.

Tak terasa 2 jam berlalu, kami pun telah tiba di Desa Kalong Liud. Kami mulai turun satu persatu dari mobil. Melihat kedatangan kami di Desa, para warga langsung berantusias membantu kami membawa barang bawaan kami dari mobil sampai ke kontrakan tempat kami akan tinggal selama satu bulan. Senang rasanya disambut hangat oleh warga sekitar mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Setelah semua barang sudah berada di kontrakan, kami mulai sibuk menata barang-barang yang kami bawa. Setelah semuanya tertata rapi, kami memutuskan untuk beristirahat karena merasa lelah. Saat itu juga kami mulai beradaptasi antara teman satu sama lain dan beradaptasi dengan lingkungan. Pada minggu pertama, kegiatan KKN masih terasa menyenangkan, namun di minggu selanjutnya kami sudah mulai kelelahan dan satu persatu anggota Astrajingga mulai jatuh sakit. Aku yang biasanya bisa dibilang jarang sakit, pada saat KKN akhirnya sakit juga sampai harus dirawat di klinik selama satu hari satu malam.

Hari demi hari berlalu, tak terasa kami sudah berada di penghujung kegiatan KKN, tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2023 kami melaksanakan kegiatan penutupan KKN, sore itu kami sudah sibuk bersiap-siap untuk ke kantor desa untuk melaksanakan penutupan, cuaca sore itu sedang tidka baik, mendung, gemuruh petir, serta hujan deras mengiringi acara tersebut seolah-olah alampun ikut serta bersedih dengan kegiatan penutupan KKN. Sambutan-sambutan hangat yang disampaikan oleh kepala desa, dosen pembimbing lapangan, ketua kelompok KKN 63, serta kesan pesan yang disampaikan oleh perwakilan anggota KKN 63 dan perwakilan

dari warga desa sudah berlalu dengan kehangatan. Kegiatan tersebut diakhiri dengan penayangan video singkat perjalanan kegiatan KKN kami selama sebulan. Suasana haru sore itu mulai menyelimuti ruangan ketika anggota satu sama lain saling bermaaf-maafan dan saling berterima kasih satu sama lain atas apa yang telah mereka lakukan bersama-sama yang kurang lebih dilalui bersama selama satu bulan.

Makan bersama tiga kali sehari, bercanda ria, menonton film bersama, bermain dan mencuci baju ke sungai, jalan-jalan ke curug, memasak tiga kali sehari untuk 22 kepala, mengajar di SD dan SMP, bersosialisasi dengan anak-anak, dan masih banyak lagi. Kegiatan-kegiatan yang telah kita lalui bersama selama sebulan akan menjadi kenangan yang tak akan terlupakan. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan KKN ini, belajar saling memahami dan peduli antar anggota, menyatukan pikiran diantara 22 kepala, belajar bersosialisasi yang baik dengan warga, mulai dari anak-anak hingga orang tua, dan masih banyak pelajaran lainnya. Kegiatan KKN ini merupakan pengalaman yang luar biasa, kenangan yang mungkin tidak terlupakan. Terima kasih kelompok KKN Astraingga 63 telah kebersamai selama kurang lebih satu bulan bersama. Terima kasih atas semua rasa yang telah diberikan. Semoga kelak kita semua bisa menjadi orang yang sukses. *Love you, guys!!*

### “Kenangan yang Tersimpan dalam Memori Ingatan”

*Oleh: Anisah Yandrizalni*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan KKN, merupakan bentuk pengabdian kita sebagai mahasiswa terhadap masyarakat dengan mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki. Selain itu, KKN ini merupakan mata kuliah wajib sehingga mahasiswa mau tidak mau harus mengikuti KKN untuk memenuhi syarat kelulusannya. Jauh sebelum melakukan KKN bahkan sebelum duduk di bangku perkuliahan, KKN tidak asing bagi saya, yang terdapat dalam bayangan saya saat itu bahwa KKN itu seru dan menyenangkan sekedar membantu warga desa tanpa tahu pasti bahwa terdapat proses yang cukup rumit dan panjang serta persiapan yang matang untuk melaksanakannya. Ketika mengetahui

bahwa angkatan kami akan mengikuti KKN pada 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023, saya merasa antusias namun juga terdapat rasa takut dan *overthinking* membayangkan selama 1 bulan hidup jauh di desa orang dan hidup bersama dengan orang lain yang baru dikenal sebanyak 22 orang dengan karakter yang berbeda, isi kepala yang berbeda, serta perilaku dan kebiasaan yang beragam. Saya pun bertanya dan ragu pada diri sendiri, “*apakah saya sanggup?*” Itu menjadi tantangan dalam diri yang harus saya hadapi terlebih lagi sebagai seorang introvert.

Pada awal Mei 2023 tepatnya tanggal 5, dimana merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh peserta KKN termasuk saya karena pada hari itu merupakan pengumuman daftar nama kelompok KKN. Saya pun bergegas melihat pengumuman tersebut dan ternyata saya ditempatkan di kelompok 63. Melihat nama anggota yang sekelompok, hati saya berkata bahwa inilah orang-orang hebat yang akan berjuang bersama saya nantinya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kemudian dibentuklah grup whats app untuk memudahkan kami dalam berinteraksi. Dalam grup tersebut, direncanakanlah pertemuan pertama pada tanggal 9 Mei di Selasar SC. Perasaan saya ketika ingin melakukan pertemuan takut, tegang, dan penasaran, “*bagaimana kira-kira pertemuan nanti? seperti apa orang-orangnya?*” itulah diantaranya pertanyaan yang muncul dalam pikiran. Saat itu hampir semua anggota hadir, sisanya tidak bisa dikarenakan berhalangan. Akhirnya kami pun berkumpul dan duduk secara melingkar, kemudian mulailah saling memperkenalkan diri dan kemudian dilanjutkan dengan pembentukan panitia keanggotaan dan saya pun ditetapkan sebagai anggota dari divisi konsumsi. Sejak saat itu, seterusnya kami melakukan sering melakukan pertemuan-pertemuan atau rapat untuk membahas terkait banyak hal seperti program kerja, progres dari masing-masing divisi, terkait pengumpulan dana, dan banyak lagi sebagai persiapan dilaksanakannya KKN nanti.

Pengumuman kembali diberikan mengenai lokasi dimana setiap kelompok akan melaksanakan kegiatan KKN. Lokasi yang ditetapkan oleh PPM terbagi atas dua Kabupaten yaitu Bogor dan

Tangerang. Saya pun penasaran dimana kelompok kami ditempatkan, dari awal saya berharap agar ditempatkan di Bogor karena saya membayangkan Bogor tempat yang sejuk, asri, dan orang-orangnya yang ramah dan lemah lembut. Ketika melihat pengumuman tersebut saya merasa senang karena sesuai dengan harapan saya. Ya, saya dan teman kelompok akan melaksanakan KKN di Kabupaten Bogor, Kecamatan Nanggung tepatnya di desa Kalong Liud. Setelah mengetahui lokasi tempat KKN, kelompok saya memutuskan untuk melakukan survei. Tiba hari dimana kami melakukan survei, kami berkumpul di kampus dan menunggu teman lain yang belum hadir, waktu terus berjalan dan saat itu tidak sesuai dengan rencana awal yang mana seharusnya pagi sudah berangkat tetapi berganti menjadi tengah hari dengan terik matahari yang panas. Di Perjalanan dari kampus menuju desa memakan waktu yang cukup lama yaitu sekitar dua jam dengan menggunakan motor, cukup melelahkan tetapi tetap bersemangat.

Pertama kali kami menuju ke Kantor Kecamatan Nanggung terlebih dahulu memberikan berkas-berkas penting terkait per KKN-an, kemudian dilanjutkan ke Desa Kalong Liud. Di perjalanan desa, saya merasa takjub melihat pemandangan yang bagus, di sebelah kanan dan kiri terdapat sawah. Saya merasa bahwa desa ini sudah cukup baik, jalanan di desa baik tetapi juga beberapa titik terdapat kerusakan. Pada awalnya, kami pergi ke kantor desa terlebih dahulu untuk bertemu dengan kepala desa tetapi disayangkan kepala desa tersebut tidak ada dan akhirnya diwakilkan. Setelah itu, kami pergi melihat lingkungan di beberapa RW sambil mencari dan menentukan tempat tinggal serta lokasi yang tepat untuk melaksanakan program. Pada survei kali ini kami belum menemukan tempat tinggal karena waktu kami sangat singkat dan hari sudah sore, akhirnya kami memutuskan untuk pulang. Kegiatan survei dilakukan kembali di lain waktu sehingga total kelompok kami melakukan survei sebanyak tiga kali namun saya tidak ikut pada survei kedua.

Dalam melaksanakan KKN tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana-dana tersebut dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan juga untuk menjalankan kegiatan atau

program kerja yang diusulkan. Maka dari itu untuk sebagai tambahan dana dan menghindari tambahan beban iuran dan kas, kelompok kami memutuskan untuk berjualan. Saya dan teman-teman beberapa kali berjualan baju thrift di pasar dari pagi hingga siang dan hal itu cukup melelahkan ditambah dengan panas matahari yang terik. Kemudian, tidak hanya itu kami juga menjual makanan dan minuman, kami mempromosikannya melalui media sosial dari masing-masing anggota kelompok. Dengan adanya kegiatan berjualan ini, mengajari dan menyadarkan saya bahwa mencari uang itu tidak mudah dan mengingatkan saya pada orang tua yang mencari nafkah setiap hari tanpa mengeluh sedangkan saya hanya bisa meminta. Kegiatan tersebut juga membuat saya semakin bersyukur karena diberi kecukupan oleh Allah SWT.

Pertemuan-pertemuan sudah menjadi hal yang biasa bagi saya karena saking seringnya bertemu untuk rapat, survei, dan danusan. Seringnya bertemu dan banyaknya canda tawa membuat kami semakin saling dekat dan saya pun merasa aman dan nyaman berada di kelompok ini sehingga ketakutan awal saya terhadap KKN mulai berkurang. Hingga tibalah hari dimana kami berangkat KKN ke Desa Kalong Liud tanggal 23 Juli. Saya dan teman-teman beserta bawahan kami yang sangat banyak menaiki tronton, kami berangkat dengan kendaraan tersebut, beberapa diantara kami menggunakan motor. Saat itu tidak semua anak berangkat, beberapa anak menyusul dikarenakan memiliki kepentingan lain salah satunya menjadi anggota perwakilan yang melakukan pelepasan di kampus. Saat tiba di desa tersebut kami disambut dengan baik oleh warga sekitar, mereka juga berbondong-bondong membantu kami membawa barang-barang menuju posko tempat kami akan tinggal. Kami pun mulai membereskan dan merapikan semuanya kemudian kami istirahat, saat itu merupakan hari pertama saya merasakan tinggal bersama orang-orang di kelompok ini. Keesokannya harinya, kami melakukan rapat untuk membahas terkait program kerja yang dilakukan besok yang mana seharusnya pada tanggal tersebut dilakukan pembukaan tetapi dikarenakan kepala desa berhalangan sehingga pembukaan diundur menjadi tanggal 26 Juli. Hari pun berganti, saya sangat bersemangat karena akan menjalankan program



kerja pertama di Sekolah Dasar bertemu dengan anak-anak. Kami berangkat menuju sekolah, saat sampai kami menjadi sorot perhatian oleh anak di sana. Mereka melihat kami penasaran seakan bertanya, siapa dan sedang apa kami di sana, pertanyaan tersebut terjawab ketika kami sudah masuk ke kelas dan mengajar. Sampailah hari dimana kami melakukan acara pembukaan di kantor desa, pukul 1 siang, dihadiri oleh Kepala Desa, Babinsa, Kamtibmas, dan perangkat desa lainnya. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan di akhir dilakukan pemotongan pita sebagai simbol bahwa kegiatan KKN secara resmi telah dibuka di desa tersebut, kemudian dilanjutkan dengan foto bersama. Setelah acara selesai kami pun pulang, saya bersama teman-teman saat mampir terlebih dahulu ke tempat jajanan makanan, kami duduk menunggu makanan dan minuman sambil mengobrol dan bercanda.

Waktu pun terus berjalan, kami semakin dekat. Ternyata ini tak seburuk yang saya bayangkan sebelumnya, saya mulai merasakan kekeluargaan dan mulai belajar memahami sifat-sifat mereka disini. Kemudian saya juga merasa sudah terbiasa, tinggal bersama, makan bersama, tidur bersama, bepergian bersama, masak bersama, mencuci bersama di kali, dan banyak hal lain yang kami lakukan bersama-sama baik suka ataupun duka. Kami pun bersama merasakan kesulitan salah satunya yaitu terkait air, di desa kalong liud ini mengalami kekurangan air dan air yang ada pun cukup keruh. Seringkali kami berebutan dan mengantri untuk menggunakan kamar mandi karena air yang terbatas. Sakit pun juga dirasakan beberapa dari kami secara bergantian, bahkan beberapa sampai ada yang dirawat di klinik. Kepedulian antar sesama mulai di sana. Disaat ketika ada yang sakit disitulah kepedulian sangat dirasakan, kami saling merawat satu sama lain. Selama kami bersama, konflik pun ada dan itu merupakan hal yang wajar dalam sebuah kelompok yang terpenting bagaimana kita memecahkan dan menyelesaikan konflik agar tidak berlarut yang mana akan berdampak buruk bagi kedepannya. Banyak hal yang saya dan lainnya alami dan rasakan selama KKN ini, tidak hanya bersama dengan teman anggota kelompok tetapi juga dengan warga di sana khususnya dengan anak-anak di sana yang hampir setiap hari mendatangi kami dan menjadi

dekat dengan mereka. Mereka memberikan kehangatan di tempat kami dengan cerita-cerita dan canda tawanya.

Selama KKN ini, kami memiliki tanggung jawab terhadap program kerja yang akan dilakukan. Di kelompok kami setiap program memiliki penanggung jawabnya, saya diamanahkan bersama teman saya bernama Mita untuk menjadi penanggung jawab pada program Kreasi (Kreatif dan Literasi) yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreatifitas dan literasi anak-anak desa. Kegiatan di dalamnya yaitu literasi berupa membaca buku, kreatif berupa menggambar, mewarnai, dan membuat sesuatu dengan origami. Kegiatan tersebut dilakukan hanya 2 kali dan anak-anak pun cukup antusias mengikuti program tersebut.

Adapun tanggung jawab dalam kegiatan piket, piket ini terdapat kelompok dan jadwal tersendiri. Kebetulan saya piket di hari Senin bersama 3 orang teman saya lainnya yaitu Icha, Aldo, dan Faruq. Setiap malam senin, kami menanak nasi untuk dimakan saat sarapan esok pagi. Di pagi harinya, kami memasak untuk sarapan dan ketika selesai memasak kemudian kami menyiapkan hidangan untuk makan bersama. Sesudah makan selesai, kami merapikan dan membersihkan semuanya mulai dari membersihkan tempat memasak serta mencuci piring, Kemudian dilanjutkan dengan menyapu dan mengepel kamar dan teras. Setelah itu, sampah-sampah yang terdapat di tempat sampah dibakar karena tidak ada tempat pembuangan. Lalu saat menuju siang dan malam kami juga memasak dengan menu yang berbeda dengan bahan-bahan yang telah dibeli.

Sebagai bagian dari divisi konsumsi, saya bersama teman sedivisi yaitu Neysa dan Azhar, memiliki tanggung jawab dalam bidang perkonsumsian. Di awal sebelum pelaksanaan KKN, kami mempersiapkan semuanya mulai dari menentukan bahan makanan/minuman dan peralatan terkait konsum yang dibutuhkan selama KKN dan membuatkan RAB untuk memperkirakan dana yang akan dikeluarkan. Setelah itu, kami pun berbelanja bahan-bahan dasar untuk stok selama sebulan desa. Kemudian saat KKN dilaksanakan, kami di awal rutin berbelanja sayur-sayuran dan lauk pauk untuk tiga hari kedepan di pasar leuwiliang yang mana jarak

pasar tersebut cukup jauh dan itu merupakan pasar yang ramai penjual dari malam hingga pagi sehingga kami berbelanja ke sana malam hari atau pagi harinya. Ketika kami akan belanja, kami meminta list menu dan bahan apa yang dibutuhkan kepada kelompok yang piket tiga hari kedepan untuk membelanjakannya di pasar. Kemudian, pada malam harinya kami dan ketiga teman saya berangkat untuk berbelanja dengan waktu perjalanan yang cukup lama. Sesampainya di pasar, kami langsung berbelanja, belanjaan kami tidak sedikit sehingga juga membutuhkan waktu yang lama berkeliling ke penjual satu ke penjual lain. Tak saya sangka setelah selesai belanja melihat semua belanjaan yang dibelanjakan ternyata banyak sekali dan itu membuat saya cukup tercengang karena saya belum pernah belanja sebanyak ini. Kami pun, pulang dan jalanan sudah sepi dan gelap dikarenakan sudah hampir tengah malam dan itu sedikit membuat saya was-was dan sedikit takut tetapi akhirnya kami sampai di tempat tinggal kami dilanjutkan dengan membereskan belanjaan tersebut. Kegiatan berbelanja ini merupakan pengalaman pertama bagi saya, berbelanja di malam hari dengan belanjaan yang sangat banyak.

Hari demi hari berlalu, hingga tibalah hari-hari dimana KKN berakhir, kami mengadakan acara penutupan pada 25 Agustus sore hari, ketika selesai kami pun berpamitan dengan orang-orang yang hadir di sana, kami saling bersalam-salaman dan berpelukan. Saat kami pulang yaitu pada 26 Agustus, Ada perasaan senang karena akan bertemu kembali dengan keluarga tetapi juga ada perasaan sedih karena harus berpisah dengan teman-teman dan warga desa di sana. Perasaan sedih tersebut mulai menutupi rasa senang saya untuk bertemu keluarga di rumah, tangisan saya pun pecah saat saya dan yang lainnya berpamitan. Warga dan anak-anak di sana pun juga beberapa tak kuasa menahan air mata mereka saat bersalaman. Kami pun menaiki tronton dan berangkat sambil melambaikan tangan dengan muka tersenyum namun menyimpan kesedihan. Banyak pengalaman dan pelajaran yang saya terima di desa ini. Melalui KKN ini membuka mata saya untuk lebih bersyukur lagi atas apa yang saya miliki karena masih banyak orang yang kurang beruntung dimana untuk air bersih saja sulit untuk didapatkan. KKN ini juga

membuat saya bersyukur karena telah dipertemukan oleh orang-orang hebat, orang-orang yang merangkul dan menerima saya dari awal terbentuknya kelompok ini, ya, saya bersyukur bisa mengenal dan tinggal bersama dengan mereka. Kemudian saya juga bersyukur dipertemukan dan diterima oleh warga di Desa Kalong Liud, dari awal kami disambut dengan baik dengan sapaan dan senyuman yang manis, dan dengan bantuan membawa barang bawaan ke tempat kami tinggal, kemudian selama di sana, mereka mau memberi tumpangan kamar mandi ketika air di tempat tinggal kami benar-benar tidak ada. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada warga desa Kalong Liud serta teman-teman kelompok atas semuanya. KKN ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya dan takkan terlupakan karena telah memiliki ruang khusus di dalam memori ingatan dan akan tersimpan dengan baik di sana.

### “Sepotong Kisah”

*Oleh: Muhammad Faruq*

Perjalanan KKN Astrajingga 63 dimulai dengan pertemuan pembuka saat itu di kampus 1 UIN Jakarta. Yaa, tujuannya adalah untuk saling kenal satu dengan lainnya serta diskusi awal pembentukan struktur divisi KKN Astrajingga 63. Terpilihlah teman kita Gunawan yang akan menjadi ketua KKN Astrajingga 63 beserta tim BPH nya. Btw disini saya menjadi Koor PDD. Walaupun bosan sih, tapi yaudah jalanin aja. Berlanjut pada pertemuan-pertemuan selanjutnya yang dilakukan setiap 2 minggu sekali untuk kita saling kenal satu sama lain serta merancang segala hal yang harus dipersiapkan untuk KKN nanti. Mudah sekali berteman dengan mereka dengan personal mereka yang unik. Uniknyanya adalah mereka semua ini receh banget, ketawa mulu. Emang boleh ya sebercanda itu? Hehe bercanda.

Lanjut sampai pada survei pertama ke desa Kalong Liud. Pertama ke Kecamatan Nanggung, Bogor untuk verifikasi surat KKN kita. Setelah itu kita langsung ke lokasi KKN untuk pertemuan pertama pada perangkat desa serta menggali informasi mengenai target lokasi KKN Astrajingga 63. Kami pun juga membahas mengenai lokasi tempat yang bisa kami singgahi selama sebulan

kegiatan. Hingga survei ketiga akhirnya segala kebutuhan tempat tinggal dan segala informasi telah kami dapatkan.

Sampailah pada hari KKN tiba. Kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2023 untuk persiapan menuju proker kami yang sudah mulai pada tanggal 25 Juli 2023. Proker pertama, saya ke SDN 08 Sukamaju melakukan program kerja nasionalisme yang tujuannya adalah untuk memperkenalkan peta Indonesia dengan wilayah-wilayahnya dengan harapan adik-adik dapat lebih cinta Indonesia dan mengenal negaranya. Seneng banget sih bisa liat betapa antusiasnya adik-adik SDN 08 Sukamaju dengan keberadaan kami. Rasanya pengalaman seperti ini akan jarang untuk hadir. Selesai proker selalu kami melakukan evaluasi pada malam harinya untuk menjadikan proker selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Berlanjut ke proker-proker selanjutnya, berhubung saya sebagai divisi PDD di KKN Astrajingga 63. Yaa, hampir setiap proker saya bertugas untuk mendokumentasikan segala kegiatan yang ada sampai selesai. Program kerja yang saya bawa disana adalah pemberdayaan UMKM. Bersama kedua teman fakultas FEB, Zulva dan Judith. Kita membuat sosialisasi UMKM dalam bentuk seminar dengan kami bertiga yang menjadi narasumber di proker tersebut. Tujuannya adalah untuk sharing bagaimana UMKM itu bisa berkembang dan bagaimana warga untuk bisa memulai usahanya. Diakhir kegiatan juga kami melakukan demonstrasi pembuatan makanan Korea yaitu Gimbaep agar warga bisa membuat dirumah dan bisa menjadi ide usaha mereka.

Kesan dan pesan selama kegiatan KKN disana yang pertama untuk teman-teman KKN Astrajingga 63, saya pengen bilang bahwa kalian keren. Sebulan disana dengan 22 individu yang baru kenal satu sama lain serta berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk kegiatan KKN di desa. Kalian keren. Yaa, sangat dimaklumi bahwa pasti ada perbedaan pendapat didalamnya. Tapi kita bisa tuntaskan KKN ini sampai selesai. Makan bersama, jalan-jalan bersama, bercanda bersama, dan banyak kegiatan kebersamaan lainnya. Terimakasih atas momen kebersamaannya selama disana. Buat saya ini lingkungan baru dan dapat dijadikan pelajaran baru. Semoga komunikasi akan tetap terjaga dan kita semua menjadi pribadi yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Kemudian untuk warga Desa Kalong Liud, terimakasih banyak. Saya belajar banyak disana. Saya mempunyai kisah yang berkesan dengan masyarakat desa Kalong Liud dimana anak-anak kecil yang setiap hari main ke posko KKN dengan ceria dan ingin bermain sama kami. Anak-anak yang selalu bisa buat saya ketawa dengan tingkah-tingkahnya, bahkan anak sekecil mereka bisa menyadarkan dan mengingatkan kita untuk ibadah tepat waktu. Kemudian ada saat dimana saya dengan teman-teman keluar malam untuk berbincang dengan warga dan disana saya bercengkerama dan bercerita dengan seorang warga lanjut usia yang kami mendapat cerita-cerita kehidupannya yang jauh serta menceritakan segala hal tentang desa Kalong Liud. Dari situ saya mendapat pelajaran arti kebahagiaan dan bersyukur. ya sangat mengucapkan terimakasih banyak kepada masyarakat khususnya anak-anak Desa Kalong Liud yang dimana telah membawa kesenangan dan kebahagiaan serta membuat saya teringat akan masa dimana waktu saya usia kecil, dan membuat saya juga banyak belajar dalam memaknai arti hidup dan dalam menghargai setiap waktu yang ada.

Menurut saya Kuliah Kerja Nyata ini bisa dapat membantu saya nantinya dalam menghadapi keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan dari banyaknya problem yang ditemui dan dimana dari banyaknya kendala, problem, perselisihan, dan atau persaingan yang terjadi di tim maupun masyarakat itu dapat membantu saya dalam membentuk pribadi yang lebih baik lagi nantinya dalam menangani suatu masalah dan dalam memecahkan masalah tersebut. Dan dimana banyaknya budaya dan sifat dalam masyarakat yang berbeda nantinya dapat membantu saya dalam menilai bagaimana cara saya seharusnya bersikap dengan keadaan yang beragam tersebut.

Terimakasih Astrajingga 063 dan Desa Kalong Liud!

## Sepenggal Cerita

Oleh: Mita Carina Karnadi

Namanya Firman. Salah satu murid di SDN Sukamaju 08 di Desa Kalong Liud. Awal mula perkenakalan kami adalah disaat kelompok KKN Astrajingga mengajar di SDN Sukamaju 08. Firman berada di kelas 5. Kelas yang pertama kali aku ajarkan. Permainan FireFire adalah salah satu pancingan aku agar bisa mengajak Firman dan kawan-kawannya bermain ke posko KKN kami. Sejak perkenalan itu, Firman dan teman-temannya sering bermain ke posko. Bermain Uno sangat disukai mereka. Mereka sangat baik, tapi sedikit jahil. Suka pura-pura menangis di kebun kosong depan posko.

Mereka sering kali membantu kami, entah itu membantu dalam meramaikan posko atau memberitahu kami tentang Desa Kalong Liud. Firman dan temannya juga membantu aku dalam melaksanakan proker Kreatif Literasi. Mereka datang disaat aku membutuhkan anak-anak kecil dalam proker ini. Dengan adanya mereka posko kami tidak terasa sepi. Mereka terkadang datang disaat pulang sekolah. Terkadang mereka juga datang disaat malam hari. Ada satu hari dimana aku memberikan mainan HotWheel kepada Firman dan Reyhan. Mereka sangat senang sekali. Senyum tulus mereka berikan kepadaku. Tak lupa mereka juga mengucapkan terima kasih. Tapi pada hari kelompok kami pulang Firman dan temannya tidak ada untuk mengantarkan kami pulang, hanya ada Fawaz dan anak lainnya. Sampai saat ini pun Firman dan temannya sering video call aku. Bisa dibilang 1 bulan kemarin merupakan pengalaman yang sangat berharga dihidupku. Terima kasih Kalong Liud.

## “Satu Tempat Seribu Makna”

Oleh : Syauqiyah Shahwatul Islam

Memasuki semester akhir kami mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2020 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditugaskan untuk mengabdikan langsung ke masyarakat dalam program KKN (kuliah kerja nyata). Satu hal yang langsung terpikirkan dalam diri ini adalah

apakah saya mampu beradaptasi dan menjalani pengabdian dengan orang-orang yang baru saya kenal. Singkat cerita saya tergabung dalam kelompok 63 dengan 22 anggota. Awal pertemuan kami dimulai di kampus pada sore hari menjelang malam. Kami membentuk struktur kepengurusan dengan berbincang santai dan bersenda gurau untuk mencairkan suasana. Awal pertemuan tersebut memberikan kesan baik dalam diri ini. Pertemuan selanjutnya kami membahas nama kelompok dan akhirnya terpilih nama "astrajingga" yang merupakan nama salah satu tokoh wayang. Saat kami sedang rapat ternyata pembagian desa sudah diumumkan. Kami kelompok KKN 63 ditempatkan di Desa Kalong Liud Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Seiring berjalannya waktu kami jadi sering bertemu untuk rapat dalam mempersiapkan rencana pengabdian kami selama di Desa Kalong Liud nantinya. Dari sini kami mulai kompak dan saling mengenal satu sama lain.

Hari keberangkatan pun tiba dan kisah kami astrajingga 63 dimulai. Setelah menempuh perjalanan yang cukup panjang akhirnya kami sampai di Desa Kalong Liud. Kami langsung disambut hangat oleh warga sekitar dan dibantu membawa barang bawaan kami. Malam pertama kami di Desa Kalong Liud dilalui dengan baik. Kami mulai beradaptasi seiring berjalannya waktu dengan anggota lain dan warga sekitar. Selama di Desa Kalong Liud kami menjalankan program kerja diberbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang agama, bidang sosial masyarakat, dan bidang kesehatan dan lingkungan. Selama menjalani program kerja di Desa Kalong Liud kami banyak dibantu oleh kepala desa setempat Bapak Jani Nurjaman dan perangkat Desa Kalong Liud. Di setiap program kerja saya selalu menemui makna dan kisah setiap harinya di desa ini. Makna dan kisah yang akan saya ceritakan kepada anak didik dan keturunan saya nantinya karena ini adalah kisah yang berharga tinggal disatu atap bersama 22 orang lainnya selama satu bulan.

Dalam bidang pendidikan kami mengajar di SDN 08 Sukamaju dan SMP Darul Fikri. Selama mengajar kami bertemu para peserta didik dengan berbagai sifat dan perilaku. Satu hal yang membuat saya teharu adalah kami disambut dengan baik oleh para peserta didik. Saat kami mengajar para peserta didik memperhatikan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Dalam diri saya merasa belum bisa



memberikan yang terbaik untuk mereka tetapi mereka menyambut dan mengikuti pelajaran dengan raut wajah yang bahagia dan bersemangat. Raut wajah dan semangat belajar mereka akan saya ingat sampai kapanpun. Makna yang bisa saya ambil adalah lakukan hal sebisa dan semampu yang kalian punya dengan tulus dan sepenuh hati agar apa yang kamu sampaikan bisa diterima dan sampai, ini terbukti dari saya mengajar dengan penuh kekurangan tetapi mencoba untuk melakukan dengan sepenuh hati. Terima kasih siswa siswi SDN 08 Sukamaju 08 dan SMP Darul Fikri atas antusias dan menerima kami dengan baik semoga apa yang sudah kalian impikan dapat tercapai nantinya.

Dalam bidang agama kami mengajar ngaji di dua TPA (taman pendidikan Al-Qur'an). Saya sendiri yang tidak memiliki basic dalam mengajar Al-Qur'an hanya menemani anggota astrajingga 63 lainnya mengajar. Sambil mendampingi anak anak saya juga ikut belajar bersama mereka. Setiap anak anak Desa Kalong Liud setelah mereka pulang sekolah pasti melanjutkan kegiatannya dengan mengaji. Saya sangat kagum dengan kemampuan keagamaan yang mereka miliki. Selain itu saya juga kagum dengan padatnya kegiatan mereka tetapi masih bisa menjaga suasana hati dengan baik sampai dengan sore hari. Makna yang bisa saya ambil dari kegiatan ini adalah dengan terbiasanya suatu kegiatan yang kita jalani maka kedepannya akan menyadari bahwa kegiatan tersebut sangat berarti untuk diri sendiri nantinya. Semangat belajar anak anak Desa Kalong Liud membuat saya juga semangat dalam menjalani hari hari tanpa mengeluh.

Dalam bidang sosial masyarakat kami melakukan beberapa sosialisasi untuk masyarakat Desa Kalong Liud. Kami melakukan sosialisasi dengan sasaran umur yang beragam dari mulai remaja sampai dengan masyarakat yang sudah lanjut usia. Walaupun dengan sasaran umur yang beragam dan berbeda tetapi dalam memperhatikan materi sosialisasi tidak ada perbedaan yang signifikan. Dari mulai anak remaja sampai dengan orangtua lanjut usia memperhatikannya dengan baik. Dalam bidang ini kami juga ikut meramaikan peringatan hari kemerdekaan. Antusias dan semangat para warga dalam mengikuti perlombaan sangat luar biasa. Semua ikut meramaikan tanpa memandang usia. Makna yang bisa diambil dari bidang ini adalah umur bukan menjadi halangan untuk

melakukan sesuatu, jika ada keinginan, tekad dan niat maka berapapun usianya dapat melakukan segala hal untuk dirinya. Hal itu terlihat dari antusias dan semangat warga Desa Kalong Liud dari berbagai umur. Terima kasih warga Desa Kalong Liud semoga warga Desa Kalong Liud selalu dalam keadaan sehat, bahagia, dan selalu kompak.

Dalam bidang kesehatan dan lingkungan kami melakukan program kerja cek kesehatan dan sosialisasi pembuatan pupuk organik cair. Program kerja cek kesehatan banyak dihadiri para lansia. Rata rata hasil dari cek kesehatan pada hari itu adalah banyak warga yang memiliki kesehatan yang baik. Ini membuktikan bahwa para warga Desa Kalong Liud hidup dengan sangat baik. Program kerja sosialisasi pembuatan pupuk organik cair dihadiri oleh para petani Desa Kalong Liud. Para petani memperhatikan dan mendegarkannya dengan baik. Makna yang bisa diambil dari kegiatan ini adalah berikan apresiasi kepada siapapun orang disekitar mu yang telah melakukan suatu hal sekalipun itu hal yang kecil. Hal itu terbukti dari para petani Desa Kalong Liud yang sangat mengapresiasi program kerja kami.

Selama satu bulan menjalani program kerja tentu tidak sepenuhnya berjalan lancar. Beberapa kali kami menghadapi kesalahpahaman setiap anggota. Tetapi kami bisa menyelesaikannya dengan baik. Satu bulan kami bersama, banyak cerita bahagia, senang, kesal, marah dan sedih pastinya. Bagi saya sendiri selama satu bulan lebih banyak kisah bahagia yang terukir dalam pikiran dan hati ini. Dari bangun pagi sampai menjelang tidur malam banyak sekali obrolan yang kami bicarakan mulai dari hal penting sampai dengan hal kecil yang tidak penting. Entah berapa kali kami tertawa dalam sehari karena senda gurau kami yang menggelitik humor. Lagu lagu yang mereka putar akan selalu saya ingat dan akan saya putar kemabali jika rindu mereka pastinya. Jika bosan Kali Cikaniki menjadi destinasi favorit kami untuk meredakan kebosanan. Makanan favorit yang dimakan mereka selama satu bulan yaitu seblak, bakso dan subek (susu beku) akan saya ingat juga. Menyatukan 22 kepala dalam satu atap dan satu pemikiran sangat sulit pastinya. Kami butuh waktu untuk menyesuaikan dan

merasakan ketidaknyamanan diawal. Tetapi kami bisa melewatinya dengan baik sampai diakhir masa pengabdian kami.

Paragraph terakhir ini terkhusus untuk ucapan terima kasih dan maaf yang tulus dalam diri saya selama satu bulan mengabdikan bersama Astrajingga 63 di Desa Kalong Liud. Terima kasih kepada Desa Kalong Liud atas pengalaman, kehangatan, senyuman, keindahan, kebaikan dan makna hidup yang saya dapatkan selama satu bulan mengabdikan. Maaf jika kami Astrajingga 63 belum bisa melakukan yang terbaik selama mengabdikan. Terima kasih kepada teman-teman Astrajingga 63 sudah mau kebersamaan selama satu bulan. Terima kasih atas seluruh canda tawa dan pengalamannya selama satu bulan. Maaf jika selama satu bulan bersama ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja dalam diri saya. Pesan saya untuk teman-teman Astrajingga 63 semoga dilancarkan perkuliahannya sampai akhir dan semoga selalu diberi kesehatan serta kebahagiaan. Terima kasih Desa Kalong Liud dan seisinya. Terima kasih teman-teman hebatku Astrajingga 63 sampai bertemu di suatu titik kesuksesan nantinya. Bagi saya Desa Kalong Liud adalah satu tempat dengan seribu makna.

### **“Kisah Kasih Desa Kalong Liud”**

*Oleh : Septi Nurhikmah*

Tanggal 23 Juli 2023 merupakan awal kisah perjalanan kelompok 63 Astrajingga menjalankan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kalong Liud meskipun sebelumnya kami sudah melakukan 3 kali survey di desa ini. Dengan hangat warga desa menyambut kami, tak lupa ucapan selamat datang pun mereka berikan dengan senyuman yang masih jelas berada di kepala saya hingga hari ini. Mereka terlihat sangat senang akan kehadiran kami, padahal kami khawatir hanya bisa merepotkan warga sekitar. Mereka juga membantu kami membawa barang-barang bawaan kami yang cukup banyak, dari tronton yang berada di jalan raya mereka membawa masuk ke dalam gang dimana kontrakan kami berada, dari anak-anak kecil hingga orang tua yang rumahnya berada disekitar membantu kami membawakan barang-barang yang berat sambil bercengkrama dan tertawa bersama, hal ini cukup berkesan bagi saya pribadi.

Kelompok kami beranggotakan 22 orang yang berasal dari program studi dan fakultas yang berbeda dan tentunya dengan isi kepala dan keperibadian yang berbeda-beda pula. Sehingga membuat beragam kisah yang kami jalani di Desa Kalong Liud dari yang menyenangkan hingga menyebalkan kami jalani bersama. Seminggu pertama bersama di basecamp membuat rasa kekeluargaan kami mulai tumbuh, makan bersama diteras basecamp dengan kertas nasi berjajar tak lupa bercanda gurau dengan hangat saat menyantap makanan. Minggu pertama juga kami sudah mulai menjalankan program kerja yang sudah kami rancang, dan ada beberapa kegiatan warga desa seperti gotong-royong dan pengajian rutin desa yang kami ikuti. Beragam program kerja kami jalani bersama dengan sungguh-sungguh meski banyak keluh kesah yang kami rasakan namun Alhamdulillah tetap berjalan dengan lancar hingga akhir. Ada pertemuan pasti ada perpisahan. Tanggal 26 Agustus 2023 pun tiba, itulah hari yang pada awalnya sangat kami tunggu-tunggu kehadirannya. Hari dimana kami bisa pulang ke rumah masing-masing. Kami semua tidak menyangka ternyata di hari itu bisa menjadi salah satu hari paling haru dalam hidup kami. Beberapa dari kami bahkan tidak sanggup untuk menahan haru sampai meneteskan air mata. Para warga desa sekitar tempat tinggal juga terlihat berat untuk melepas kepergian kami karena ikatan emosional antara warga dengan kami sudah sangat terjalin sejak awal kedatangan kami. Kepulangan kami pun diiringi dengan jatuhnya air mata baik dari anggota kami maupun warga Desa Kalong Liud mereka juga berpesan untuk sesekali berkunjung kesana untuk menjaga tali silaturahmi. Berpisah dengan warga desa saja sudah cukup sedih, apalagi dengan teman kelompok sendiri. Makasih banyak ya teman-teman Astrajingga atas kerjasamanya selama satu bulan kemarin. Makasih sudah memberikan banyak pelajaran, pengalaman sekaligus kenangan indah yang sulit untuk dilupakan.

### “Cerita pojok kontrakan”

*Oleh: Muhammad Amanta*

Pada tanggal 6 September 2023 aku memulai menulis kisah ini, kisah yang dimana aku hidup satu bulan bersama orang-orang

yang baru aku kenal. Kita yang hidup disana dalam satu atap yang sama, sumur yang sama, dan penggorengan yang sama. Pada saat rapat pertemuan kedua yang diadakan di warkop medan aku mulai memperkenalkan diriku dengan mereka dan disitu juga kita memperkenalkan diri kita masing-masing agar mengenal satu sama lain.

Pada hari minggu tanggal 23 juli 2023 kita kumpul di Kampus dua guna memulai perjalanan kita menuju Desa Kalong Liud untuk memulai semua program kerja yang sudah kita rencanakan dari jauh-jauh hari, di mulai berangkat pagi dan sampai sana pada siang hari. Sampai disana kami langsung membereskan barang-barang kita untuk satu bulan kedepan.

Ketika sudah dua hari disana aku mulai sowan ke-2 tempat pengajian bersama ke-2 rekan proker guna mengkonfirmasi apa saja yang mau kita apa yang kita ajarkan pada anak-anak pengajain tersebut. Setelah sowan kita kembali ke posko guna membriefing kegiatan apa yang besok akan kita lewatkan. Setelah minggu pertama, kedua, ketiga dan melaksanakan proker yang kita lakukan. Pada saat di minggu terakhir kami mengadakan penutupan KKN yang di hadiri langsung oleh Dpl, staff desa dan warga sekitar, isak tangis mulai berjatuh bertanda akan adanya perpisahan kita yang sudah bersama dalam satu bulan, semoga mendapatkan banyak pelajaran yang aku dapatkan baik itu dari teman-teman seperjuangan Kkn maupun warga desa Kalong Liud mereka yang mengajarkan ku sebuah kesabaran atau menjalankan solat pada tepat waktunya. Tidak lupa juga ucapku Terima kasih pada mereka, terimakasih sudah mau berjuang bersama demi tujuan yang sama. Harapan kedepannya semoga segala kemudahan dan keberkahan dalam hal apapun menyertai kita semua. Terima kasih telah menghadirkan banyak warna dalam hidupku.

### **“Perjalanan I Muara”**

*Oleh : Muhammad Hanif Kurnaedi*

Tangerang, 5 September 2023

Minggu pertama perkuliahan semester 7 dimulai, sebagaimana biasanya minggu setiap awal semester “*hactic*” menjadi

kata yang dapat menjelaskan semuanya. Ciputat kembali dengan rutinitasnya yang padat, meladeni mahasiswa, para supir angkot, pengemudi ojek *online*, budak korporat, sampai supir bus Primajasa yang asapnya membumbung tinggi ke langit.

Bunyi PING halus mengagetkanku, setelah dilihat ada pesan dari WhatsApp grup yang membuat ingatkanku melambung ke suatu tempat.

“Assalamu'alaikum gaiiss, maaf nih ganggu waktunya. Mau ingetin tugas kita di KKN ituu belum selesaii yaa karena masih harus bikin jurnal dan e-book.”

Pesan dari Nadya, dimana ia merupakan sekretaris kelompok padas saat KKN. Lamunanku langsung terlempar jauh ke masa itu, masa dimana semua perjalanan itu dimulai.

Teringat pertama kali perjalanan dimulai, ketika PPM mengunggah nama-nama kelompok di Instagram PPM. Kemudian saling mengundang teman-teman lain yang satu kelompok sampai ada satu pesan.

“Yuk atur jadwal ketemu, Senin atau Selasa?” ucap Gunawan di WhatsApp grup KKN saat itu.

Pertemuan pertama menjadi momok bagiku, lelah rasanya untuk berkenalan lagi dengan orang baru, adaptasi dengan lingkungan baru, terbiasa dengan suasana baru. Namun semua itu hilang ketika setelah beberapa kali mengadakan pertemuan dengan 21 orang ini, bagaikan *power ranger* 21 orang dengan isi kepala yang berbeda, beragam warna, beragam latar belakang, beragam jurusan dan fakultas. Rapat, danus, survei *repeat* menjadi agenda rutin yang dijadwalkan selama beberapa bulan sebelum hari H.

Berlanjut dengan dilaksanakannya program kerja pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya, rapat *brifieng*, rapat evaluasi, tinggal satu bulan bersama, makan bersama, liburan bersama, berbincang membahas apa saja sampai subuh, dan kegiatan lainnya yang kita lakukan bersama, sampai iminum pun dari air yang sama, makan yang dimasak dari kompor yang sama. Perjalanan ini membuatku banyak belajar, bahwa ilmu, pengalaman, dan nasihat bisa kita dapatkan dari mana saja. Siapa sangka, anak sekolah dasar mampu menyadarkan dalam menegakan shalat 5 waktu yang tepat waktu. Seorang lanjut usia mampu menyadarkan tentang arti bersyukur,

bahwa kebahagiaan dapat didapatkan dari mana saja dan apa saja. Dan teman seperjalanan mampu memberikan sebuah arti kehidupan yang beramaknya luas. Seperti halnya sebuah perjalanan, kita pasti akan pulang bermuara ke asal. Terima kasih atas semua memori, perjalanan, dan pelajaran kehidupan selama ini teman-teman KKN Astrajingga. Maaf, diri ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, semoga kisah kita tidak akan berhenti sampai disini. Harapanku semoga hari-hari mu selalu berwarna cerah ya.

Tertanda

Hanip  
Yang lagi kangen

### “See You When I See You”

*Oleh: Judith Ramadhania Tjahjadi*

Pada tanggal 9 Mei 2023 adalah hari di mana untuk pertama kalinya kami bertemu secara langsung. Bertatap muka, berkenalan, hingga suasana mencair dan kami mulai merasa nyaman. Itu adalah awalan bagi kami untuk nantinya kami berproses bersama-sama. Kelompok 63 Astrajingga yang berarti “kesederhanaan menuju kemenangan” yang merupakan doa dan harapan kami untuk kelompok kami sendiri. Kami mempersiapkan banyak hal untuk kegiatan nantinya, agar kami dapat memberikan manfaat untuk Desa Kalong Liud.

Kebersamaan kami semakin erat ketika kami sudah benar-benar tinggal secepat, mulai dari buka mata sampai tutup mata, kita selalu bersama. Program kerja yang sudah kami rencanakan mulai berjalan satu per satu. Dari yang awalnya canggung, jadi semakin terbiasa karena adanya proker ini. Dengan adanya proker, membuat kami belajar bagaimana caranya beradaptasi dengan keadaan sekitar, bekerja sama dengan banyak pihak, dan memahami karakteristik orang. Di sini kami dilatih untuk mandiri, bertanggung jawab, tidak egois, dan yang paling penting adalah toleransi. Karena kami merasakan sendiri ketika adanya suatu permasalahan yang timbul,

tidak akan terselesaikan jika masing-masing dari kami masih bersikap egois.

Untuk saya pribadi, sebagai anak yang tidak pernah tinggal jauh dari orang tua, pastinya mengalami kesulitan di awal. Kegagalan ketika akan berpisah dengan keluarga dan bayangan bagaimana kehidupan saya di sana tanpa keluarga ternyata sirna ketika saya sudah merasakan dan menjalaninya langsung. Saya suka dengan keramaian atau banyak orang, karena membuat saya tidak merasa kesepian. Hidup bersama orang banyak ternyata tidak seburuk itu. Saya memiliki keluarga baru yang selalu ada untuk sesama. Kekeluargaan kami bisa dilihat ketika ada salah satu dari teman kami yang sakit ataupun sedang ada masalah. Sebisa mungkin kami selalu ada untuk mereka dan memperhatikan mereka, karena kami sadar bahwa pada saat itu kami hanya memiliki satu sama lain. Jika bukan kami sendiri yang menolong, maka siapa lagi?

Hari demi hari kami lewati, hingga tak sadar bahwa waktu kami bersama sudah satu bulan. Di minggu terakhir kami bersama, saya sudah merasakan kegagalan untuk berpisah. Karena tanpa sadar saya sudah terbiasa dan nyaman dengan kebersamaan ini. Hidup dengan keberisikan mereka, keriwahan ketika ada proker, mempersiapkan makanan untuk makan bersama, makan di satu kertas nasi untuk 2 orang, antri untuk bisa mandi, tertawa karena kekonyolan kami, dan masih banyak hal yang terjadi di sana. Itu hanyalah sedikit *moment* dari banyaknya *moment* yang kami lewati di Desa Kalong Liud.

Untuk yang membaca kisah ini sampai akhir, saya ucapkan terima kasih. Dan teruntuk teman-teman ku, Fawziah, Septi, Ratna, Elva, Anisah, Neysa, Nadiyya, Syauqiyah, Naya, Icha, Zulva, Mita, Windy, Ateng, Faruq, Gunawan, Amanta, Aldo, Hanif, Azhar, dan Al, Judith ucapkan terima kasih banyak atas segala hal yang kalian lakukan dan mohon maaf atas segala kesalahan yang Judith lakukan. Terima kasih sudah mengajarkan banyak hal, memberikan banyak *moment* indah, dan memicu gelak tawa kita di sana. Walaupun kata orang “di setiap pertemuan, pasti ada perpisahan”, tapi harapan Judith “di setiap pertemuan, ada pertemuan lainnya”. Sukses selalu untuk kita semua.



## “LINGKUNGAN, TEMPAT, DAN TEMAN BARU YANG MEMBANGKITKAN RASA SEMANGAT”

*Oleh : Windy Astuti Ika Sari*

Halo perkenalkan nama saya Windy Astuti Ika Sari , usia 21 tahun, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan pendidikan bahasa inggris (PBI). Pertama kalinya KKN adalah pengalaman yang berkesan untuk saya. Saya melangkah kaki ke tempat luar yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya. Bertemu dengan orang-orang yang baru dan hebat. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Maka dari itu dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat.

### “Mencari pelita di bumi manusia”

*Oleh : Nesya Destiana*

Perempuan perkerudung hitam terlihat sibuk merapihkan barang-barang yang ingin dibawanya sambil menunggu mobil grab datang menjemput dia berpamitan dengan kedua orang tuanya sambil melihat senyum rintih keduanya. Mobil grab pun datang,

semua barang di masukan kedalam dibantu oleh kedua orang tuanya. “ mah pah aku pamit yaa” ucap perempuan itu sedih. “hati hati yaa nak, kabarin kalo sudah sampai” jawab ibu dan ayah sambil menahan tangis.

Mobil pun berjalan terlihat pemandangan kota yang macet dan bunyi klakson yang nyaring perempuan itu menuju ke gedung depan kampus uin fakultas ekonomi dan bisnis sesampainya disana dia disambut ceria oleh teman-teman yang juga sedang menunggu teman lainnya yang belum datang, hingga akhirnya sudah terkumpul semua teman-teman yang ingin berangkat ke tempat lokasi kkn, semua barang bawaan kita diangkut masuk kedalam tronton di bantu oleh para orang tua yang mengantar hingga ke lokasi penjemputan ini, air mata sudah terlihat terbencong disetiap mata para orang tua yang mengantar anaknya pergi, peluk dan tangis akhirnya pecah saat mobil pun berjalan meninggalkan kota dan pergi menuju kedesa. Diperjalanan menuju desa tanggis tak bisa dibendung kita semua pecah karna harus pergi jauh berpisah dari orang tua, saat tanggis mereda perjalanan kita isi dengan canda dan tawa guna menghibur diri dari rasa sedih ini.

Sesampainya didesa kami disambut hangat oleh penduduk desa suara ceria anak anak yang senang melihat kehadiran kita hati perempuan itu pun penuh dengan kebahagiaan, kami pun menurunkan dan membawa barang bawaan ke kontrakan tempat yang akan kita tinggali selama satu bulan didesa tersebut dibantu oleh warga dan juga anak-anak. Rasa lelah akibat perjalanan membuat perempuan itu lapar dan sedikit mengantuk hingga membuatnya berpikir mengenai satu bulan kedepan bagaimana jika dia tak punya teman bagaimana jika nanti dia sakit segala pikiran dan kekhawatiran yang menghantui pikirannya namun pikirannya pun hilang seketika saat temannya memanggil “ hey y ayoo kita makan dulu baru istirahat” perasaannya pun mulai tenang saat dia menyadari bahwa dia tidak sendiri dia memiliki banyak teman yang perhatian dan baik. Semoga kedepannya kita semua bisa lebih dekat dan berteman dengan baik semua yaa tutur perempuan itu dalam hati.

Desa kalong liud sudah hampir dua minggu setelah kedatangan kami didesa sudah banyak cerita dan juga keluh kesah

yang perempuan itu rasakan mulai dari lelah beraktifitas, air yang sering mati hingga harus menumpang ke warga desa, senang rasanya sudah mulai akrab dengan teman teman hingga ada kesalah pahaman yang terjadi antar kita tapi bisa diakhirinya dengan baik. Anak anak dari warga setempat yang sering mampir dan bermain bersama teman teman kkn astrajingga 63 membuat suasana kontrakan menjadi ramai dan asik saat tidak ada proker yang kita lakukan. Celucon dan tawa yang terdengar setiap hari dari teman teman canda tawa hingga tanggis yang membuat kita merasakan kedekatan bahkan merasa bahwa kita keluarga. Sedih rasanya tinggal sebentar lagi kita tinggal di desa sedih rasanya jika harus membayangkan akan berpisah dengan kalian aku suka disini dari bangun hingga tertidur kita selalu bersama kalian gimana yaa kalo nanti kita harus pisah, “ ahh ko jadi sedihh udah udahh jangan dipikirin nanti nangis” ucap perempuan itu pilu.

Hingga akhirnya sampai disaat saat perpisahan yaitu penutupan acara kkn astrajingga 63 yang dihadiri oleh bu hasni selaku pembimbing kita di kkn selama satu bulan ini rasa sedih berkecamuk dalam hati sesuatu yang tidak ingin perempuan itu bayangkan akhirnya terjadi dia harus berpisah dengan teman temannya semua. acara penutupan berlangsung dengan lancar hingga tiba di penghujung acara setelah acara selesai kita semua berpelukan dan saling maaf memaafkan tangis pecah memenuhi ruangan tawa teman laki laki yang melihat kita menangis, aku rasa merekapun sedih namun malu mengutarakannya. Setelah acara itu kami kembali ke kontak dan beristirahat ada pula yang bersiap siap untuk perpulangan kita besok harinya.

Namun kesedihan pun muncul lebih cepat saat teman kita ada yang pulang terlebih dahulu bersama dengan keluarganya rasa sedih bercampur jadi satu saat membayangkan kita tidak bisa pulang bersama dan harus berpisah lebih awal. Hati perempuan itu pun menjadi lebih sakit saat menyadari bagaimana jika harus berpisah dengan kalian semua besok.....

Keesokan harinya Hari perpisahan pun tiba, suara ramai ricuh pun terdengar didepan kontak yang sudah dipenuhi para warga yang ingin membantu membawakan barang barang ke mobil, dan mengantarkan kepulangan kita semua. terlihat barang sudah rapih di

dalam tas dan koper menunggu di masukan kedalam mobil, hingga akhirnya tiba mobil tronton kita di desa rasa sedih mulai terasa di hati perempuan itu anak anak yang memintanya untuk tetap tinggal membuat hatinya sakit. Pilu rasanya harus berpisah dengan anak anak, warga desa apalagi dengan kalian semua teman teman pengalaman kita selama sebulan ini akan menjadi pengalaman terbaik dalam hidup ku.

Setelah semua barang sudah dipindahkan ke mobil di bantu oleh para warga desa dan anak anak kita berpamitan kepada seluruh penduduk desa serta mengucapkan maaf dan banyak terima kasih karna telah menyambut dan menerima kami dengan baik kata maaf terlontar disetiap bibir kita untuk semua warga desa takut ada kesalahan atau perilaku kita yang tak sopan selama di desa, tangis pecah tak bisa tertahankan harus berpisah dengan kalian semua peluk perpisahan dah tangisan para warga membuat kita tak bisa menahan tangis ucap syukur yang kami rasakan bisa disambut dengan baik di desa ini sekali lagi terima kasih KALONG LIUD DAN SEISINYA KAMI PASTI RINDU.....

### “Sepenggal Kisah dari Kalong Liud”

*Oleh: Kotangenia Al-Farobi*

Kisah ini berawal dari bulan Mei, kala itu pembagian kelompok KKN Regular yang telah dinantikan. Awalnya aku sempat bingung, darimana aku bisa mendapatkan kontak-kontak teman sekelompok ku. Namun, pasti selalu saja ada jalan kan jika kita mau melakukan hal baik? Akhirnya aku menemukan *group chat* kelompok KKN-ku.

Seharusnya sih kelompokku berangkat tanggal 23 Juli, tapi karena aku jadi perwakilan untuk pelepasan di kampus ya mau gak mau berangkat tanggal 24 bersama tiga temanku yang lainnya. Diperjalanan kami gak mungkin kalo mau terus lanjut aja. Selain capek, tentunya kami bereempat gamau kalo sampe ninggalin shalat. Daerah Ciampea menjadi tempat kami untuk istirahat dan

shalat. Tapi bukan aku kalo gak ada drama sama sekali, bisa-bisanya lanyard dan ID card aku ketinggalan di masjid tempat kami shalat *duh!* Jadinya ya selama KKN aku ganti-gantian sama kawan-kawan yang lain buat pinjem lanyard mereka yang gak ada proker.

Ada satu hal yang bisa dibilang ngeselin, aku kan nyampe lebih lambat dari teman-teman yang lain. Jadi aku punya proker, cuman seharusnya aku gak ngejalanin proker nya di hari itu. Tiba-tiba pihak sekolah langsung nyuruh aku buat jalanin proker hari itu juga. Tapi aku harus tetap professional, proker itu tetap aku kerjakan walaupun dadakan, tapi Alhamdulillah nya sih aman lancar. Sebenarnya kalo dibilang berkesan sih ya berkesan, cuman gak sepenuhnya! Menurut aku ini menjadi hal yang cukup traumatis yang aku rasain pas KKN. Desa Kalong Liud bukan desa yang terpencil, masyarakat nya enak, aparat desa juga asik. Cuman satu hal yang bikin aku gak terbiasa, airnya! Kadang ada, kadang nggak, *ghosting* banget! Awalnya ya lancar-lancar aja walaupun airnya gak sejernih di kostan ku. Ya seenggaknya aman lah buat digunain cuci kakus, eitss... tapi tunggu dulu tidak seindah yang dibayangkan. Beberapa pekan selanjutnya satu persatu anggota kelompok mulai tumbang. Dengan berbagai macam keluhan. Aku sih santai-santai aja karena ngerasa hidup sehat selama ini.

Tau-taunya ya bisa kalian tebak, aku jadi salah satu anggota kelompok yang tumbang nya lumayan parah juga. Huh aku harus opname di klinik yang biayanya bikin sakit kepala, udah sakit kepala karena sakit, ditambah liat tagihan yang membengkak rasanya makin tambah. Padahal udah angan-angan banget pengen ikut upacara 17-an di kecamatan, soalnya terakhir aku ikutan ya pas SMA. Harapan itu pupus karena kondisi badan yang gak sepadan Tapi karena aku gak mau melewatkan hal-hal seru, aku setelah keluar dari klinik, langsung maksain buat ikut memeriahkan lomba 17-an di Desa Kalong Liud. Ya walaupun gak bisa bantu banyak, setidaknya aku bisa ikut merasakan *vibes* dan suasananya.

Waktu berlalu begitu cepat akhirnya aku sampai di penghujung KKN, seperti khalayaknya orang-orang yang ingin pamit kami mengadakan acara makan-makan bersama aparat desa dan

warga sekitar juga sedikit berbagi cerita tentang bagaimana kegiatan kita selama ini di desa kalongliud. Sebenarnya agak berat untuk meninggalkan sesuatu yang telah kita lalui di sana. Warga sekitar yang asik, aparat desa yang bisa diandalkan, bikin aku agak emosional juga pas mau pulang. Apalagi ibu pemilik kontrakan tempat kami tinggal, beiau sampai meneteskan air mata mengantarkan kepergian kami.

Yah aku berharap semoga segala pengabdian yang kelompok 63 lakukan di desa Kalong liud dapat bermanfaat untuk masyarakat dan berkesan juga di hati mereka. Terimakasih Kalong Liud telah mengajarkan aku bagaimana caranya untuk bertahan hidup dan bersosialisasi dengan masif di tengah masyarakat. “Enam Puluh Tiga Yang Pertama”. *“Selagi kau masih hidup, cobalah pijak dan tinggal di belahan tanah Tuhan yang lain. Kau akan merasakan keistimewaannya.”* Itu adalah sepenggal kalimat yang dirangkai oleh penulis favorit saya, Kak Raei. Saya fikir apa yang Kak Raei ingin pembacanya rasakan dapat terwujud dalam kegiatan KKN ini.

Astrajingga adalah nama yang dipilih untuk menjadi sebutan bagi kelompok KKN 063. Nama bukanlah hanya sebuah nama, melainkan ada makna, cita, cinta, dan harapan. Nama Astrajingga diharapkan menjadi lambang perjalanan kelompok 063 yang sederhana dibalut kegembiraan, kesuksesan dan tekad yang kuat. Sesuai dengan namanya, kelompok Astrajingga direpresentasikan oleh tokoh pewayangan khas Jawa Barat, yaitu Cepot dengan karakternya yang bijaksana dan pantang menyerah. Pertemuan pertama di penghujung sore dengan anggota Astrajingga yang lainnya terasa asing bagi saya. Menjelajah satu persatu wajah yang ada dan sejenak berpikir *“mereka kah yang akan tinggal bersama saya?”* *“apakah semuanya akan akrab?”* *“anak yang itu sepertinya galak.”* Yang tercipta di kepala hanyalah bersumber dari apa yang dilihat dan bukan yang dirasa. Namun apakah pertemuan pertama akan selalu menghasilkan persamaan yang sama dikemudian hari?

Keakraban dengan teman-teman Astrajingga mulai terbentuk seiring dengan padatnya kegiatan pra-KKN, seperti: rapat, pencarian dana, dan survey. Namun, kegiatan survey baru dapat dilaksanakan

setelah beberapa minggu penantian pengumuman lokasi KKN. Tanggal 25 Mei 2023 akhirnya kami tahu dimana kami ditempatkan. Sebuah desa dengan pemandangan yang tak didapatkan di sekitaran Ciputat. Dialiri oleh sungai Cikaniki yang tak begitu deras, dan pemandangan gunung-gunung kecil yang menghiasi jalan desa. Desa itu bernama Kalong Liud. Setelah lebih dari tiga kali kunjungan, sampailah pada hari dimana kami melakukan keberangkatan. Tanggal 23 Juli 2023, di Ciputat, pukul 08.00 WIB, saya dan teman-teman Astrajingga lainnya melakukan perpisahan dengan masing-masing keluarga. Tentu saja air mata berjatuh di waktu ini. Perjalanan ditempuh kurang lebih 2 jam menggunakan truk. Dengan keadaan yang sudah mulai mabuk perjalanan, akhirnya kami sampai di Desa Kalong Liud.

Setelah turun dari truk, kami bergegas untuk menurunkan koper dan barang bawaan lainnya. Tidak berapa lama, bak pasukan bala bantuan, anak-anak dan beberapa warga sekitar turut membantu kami untuk memindahkan barang. Sembari menenteng ember, beberapa anak perempuan dan ibu-ibu bertanya dengan logat khas Sunda-nya *“kak, kakak mahasiswa yang mau ngontrak di sini yah? aku rumahnya di situ warnanya kuning”* *“kak, nanti kita boleh main?”* *“kakak namanya siapa?”* *“berangkat dari jam berapa tadi, teh?”* Pertanyaan dan rasa penasaran mereka membuat saya senang. Setidaknya ada rasa antusias dan keterbukaan dari warga sekitar saat kedatangan kami.

Kehidupan KKN kami yang sebenarnya berawal dari sini. Kontrakan bernuansa putih abu-abu tempat kami tinggal menjadi saksi bisu tangis, tawa, lelah, dan gelisah. Hidup selama 820 jam dengan 22 kepala yang memiliki ide dan kebiasaan berbeda menjadi tantangan tersendiri bagi setiap anggota Astrajingga. Minggu pertama dan kedua menjadi tahap adaptasi bagi kami semua. Bukan hanya adaptasi antar anggota, namun adaptasi dengan keadaan sekitar. Tak sedikit teman-teman Astrajingga yang jatuh sakit. Di sinilah kerja sama kami diuji. Bagaimanapun keluarga terdekat kami, pada saat itu, adalah teman-teman Astrajingga itu sendiri.

Di hari-hari berikutnya, cerita kami semakin dilengkapi oleh anak-anak sekitar kontrakan. Mereka akan main sebelum maghrib,

pulang ke rumah saat maghrib, dan kembali lagi setelah sholat maghrib. Di teras kontrakanlah mereka berkumpul. Entah sekedar duduk bersender pada teman-teman Astrajingga yang lain atau bermain permainan kartu. Anak-anak itu pun sangat senang mengajak kami ke sungai. Jika tidak ada jadwal mengaji, mereka senantiasa menemani kami ke sungai. Di sungai biasanya kami menyuci pakaian dan mereka berenang di sekitaran kami. Warga sekitarpun banyak membantu kami dengan memperbolehkan kami menumpang di kamar mandi mereka ketika persediaan air kami mulai menipis.

Hidup memang berotasi pada pertemuan dan perpisahan. 33 hari yang sebelumnya kami anggap lama, berakhir seperti sekejap mata. Tibalah kami di hari kepulangan. Meskipun dibalut dengan nuansa kesedihan, kami harus tetap membereskan apa yang ada untuk kembali ke rutinitas awal. Benar apa yang dikatakan Kak Raei dalam tulisannya. Di setiap jengkal tanah milik Tuhan pasti akan selalu ada keistimewaan. Kalong Liud beserta isinya membentuk memori tersendiri dalam ingatan. Dan hidup bersama dengan teman-teman Astrajingga menyisakan sekantung kenangan manis yang tak terlupakan. Terima kasih, ya, Astrajingga. Semoga kalian selalu diselimuti dengan kebahagiaan dan cinta yang melimpah.

### “Enam Puluh Tiga Yang Pertama”

*Oleh : Ratna Nur Syafitri*

*“Selagi kau masih hidup, cobalah pijak dan tinggal di belahan tanah Tuhan yang lain. Kau akan merasakan keistimewaannya.”* Itu adalah sepeinggal kalimat yang dirangkai oleh penulis favorit saya, Kak Raei.



Saya fikir apa yang Kak Raei ingin pembacanya rasakan dapat terwujud dalam kegiatan KKN ini.

Astrajingga adalah nama yang dipilih untuk menjadi sebutan bagi kelompok KKN 063. Nama bukanlah hanya sebuah nama, melainkan ada makna, cita, cinta, dan harapan. Nama Astrajingga diharapkan menjadi lambang perjalanan kelompok 063 yang sederhana dibalut kegembiraan, kesuksesan dan tekad yang kuat. Sesuai dengan namanya, kelompok Astrajingga direpresentasikan oleh tokoh pewayangan khas Jawa Barat, yaitu Cepot dengan karakternya yang bijaksana dan pantang menyerah. Pertemuan pertama di penghujung sore dengan anggota Astrajingga yang lainnya terasa asing bagi saya. Menjelajah satu persatu wajah yang ada dan sejenak berpikir *“mereka kah yang akan tinggal bersama saya?”* *“apakah semuanya akan akrab?”* *“anak yang itu sepertinya galak.”* Yang tercipta di kepala hanyalah bersumber dari apa yang dilihat dan bukan yang dirasa. Namun apakah pertemuan pertama akan selalu menghasilkan persamaan yang sama dikemudian hari?

Keakraban dengan teman-teman Astrajingga mulai terbentuk seiring dengan padatnya kegiatan pra-KKN, seperti: rapat, pencarian dana, dan survey. Namun, kegiatan survey baru dapat dilaksanakan setelah beberapa minggu penantian pengumuman lokasi KKN. Tanggal 25 Mei 2023 akhirnya kami tahu dimana kami ditempatkan. Sebuah desa dengan pemandangan yang tak didapatkan di sekitaran Ciputat. Dialiri oleh sungai Cikaniki yang tak begitu deras, dan pemandangan gunung-gunung kecil yang menghiasi jalan desa. Desa itu bernama Kalong Liud. Setelah lebih dari tiga kali kunjungan, sampailah pada hari dimana kami melakukan keberangkatan. Tanggal 23 Juli 2023, di Ciputat, pukul 08.00 WIB, saya dan teman-teman Astrajingga lainnya melakukan perpisahan dengan masing-masing keluarga. Tentu saja air mata berjatuh di waktu ini. Perjalanan ditempuh kurang lebih 2 jam menggunakan truk. Dengan keadaan yang sudah mulai mabuk perjalanan, akhirnya kami sampai di Desa Kalong Liud.

Setelah turun dari truk, kami bergegas untuk menurunkan koper dan barang bawaan lainnya. Tidak berapa lama, bak pasukan bala bantuan, anak-anak dan beberapa warga sekitar turut membantu kami untuk memindahkan barang. Sembari menenteng ember, beberapa anak perempuan dan ibu-ibu bertanya dengan logat khas Sunda-nya *“kak, kakak mahasiswa yang mau ngontrak di sini yah? aku rumahnya di situ yang warnanya kuning”* *“kak, nanti kita boleh main?”* *“kakak*

*namanya siapa?” “berangkat dari jam berapa tadi, teh?”* Pertanyaan dan rasa penasaran mereka membuat saya senang. Setidaknya ada rasa antusias dan keterbukaan dari warga sekitar saat kedatangan kami.

Kehidupan KKN kami yang sebenarnya berawal dari sini. Kontrakan bernuansa putih abu-abu tempat kami tinggal menjadi saksi bisu tangis, tawa, lelah, dan gelisah. Hidup selama 820 jam dengan 22 kepala yang memiliki ide dan kebiasaan berbeda menjadi tantangan tersendiri bagi setiap anggota Astrajingga. Minggu pertama dan kedua menjadi tahap adaptasi bagi kami semua. Bukan hanya adaptasi antar anggota, namun adaptasi dengan keadaan sekitar. Tak sedikit teman-teman Astrajingga yang jatuh sakit. Di sinilah kerja sama kami diuji. Bagaimanapun keluarga terdekat kami, pada saat itu, adalah teman-teman Astrajingga itu sendiri.

Di hari-hari berikutnya, cerita kami semakin dilengkapi oleh anak-anak sekitar kontrakan. Mereka akan main sebelum maghrib, pulang ke rumah saat maghrib, dan kembali lagi setelah sholat maghrib. Di teras kontrakanlah mereka berkumpul. Entah sekedar duduk bersender pada teman-teman Astrajingga yang lain atau bermain permainan kartu. Anak-anak itu pun sangat senang mengajak kami ke sungai. Jika tidak ada jadwal mengaji, mereka senantiasa menemani kami ke sungai. Di sungai biasanya kami mencuci pakaian dan mereka berenang di sekitaran kami. Warga sekitarpun banyak membantu kami dengan memperbolehkan kami menumpang di kamar mandi mereka ketika persediaan air kami mulai menipis.

Hidup memang berotasi pada pertemuan dan perpisahan. 33 hari yang sebelumnya kami anggap lama, berakhir seperti sekejap mata. Tibalah kami di hari kepulangan. Meskipun dibalut dengan nuansa kesedihan, kami harus tetap membereskan apa yang ada untuk kembali ke rutinitas awal. Benar apa yang dikatakan Kak Raei dalam tulisannya. Di setiap jengkal tanah milik Tuhan pasti akan selalu ada keistimewaan. Kalong Liud beserta isinya membentuk memori tersendiri dalam ingatan. Dan hidup bersama dengan teman-teman Astrajingga menyisakan sekantung kenangan manis yang tak terlupakan. Terima kasih, ya, Astrajingga. Semoga kalian selalu diselimuti dengan kebahagiaan dan cinta yang melimpah.

**Kisah-kisah lah pokoknya “\_One of My Flower Petals\_”**

Oleh : Fawziyah Sholihah Bayliz

24 Juli 2023. Pagi itu bisa dikatakan cuaca cukup cerah, sangat tidak sesuai dengan suasana hati yang bisa dibilang 'mendung'. Ya, hari pelepasan mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akhirnya tiba. Meski perasaan masih digandrungi dengan banyaknya keraguan dan pertanyaan-pertanyaan seperti 'Duh nanti ngapain aja ya disana?' atau 'kira-kira apakah bisa beradaptasi bersama para warga dalam kurun waktu yang cukup singkat?' 'Apa kedatangan kami akan disambut baik?' 'Apakah program kerja kami akan berjalan lancar dan sukses?' serta 'Apakah kami bisa kompak dan saling menjaga hingga akhir?'. Pertanyaan-pertanyaan yang saya paham betul jawabannya hanya ada di Desa Kalong Liud, pada waktu 30 hari berjalannya pengabdian. Akhirnya, berbekal keyakinan serta doa-doa yang tak hentinya dipanjatkan, sore itu setelah berlangsung nya pelepasan di auditorium Harun Nasution UIN Jakarta, saya dan 3 orang teman saya berangkat ke desa. Bismillah.

Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2-3 jam dengan mobil, akhirnya kami sampai pada pukul tujuh malam ba'da maghrib. Dibantu oleh teman-teman yang sehari sebelumnya lebih dulu berangkat, barang-barang kami diangkut ke posko tempat kami akan tinggal 1 bulan kedepan. Malam itu akhirnya lengkap sudah 22 orang anggota kelompok kami, malam itu pula diadakan *briefing* untuk persiapan kegiatan esok hari tanggal 25 Juli 2023. Sekaligus kabar mengenai jadwal pembukaan yang diundur menjadi tanggal 26 Juli 2023, sehingga tanggal 25 Juli harus kami ganti dengan kegiatan program yang sebelumnya dirancang untuk tanggal 26 Juli 2023. Ada satu hal yang mulai saya yakini malam itu... 'sepertinya semua akan berjalan lancar dan baik-baik saja'. Hari itu syukurnya berjalan dengan baik, begitu juga dengan hari-hari selanjutnya. Meski tak sedikit tantangan dan kendala berdatangan, tapi kami berhasil melaluinya dengan baik. Semua karena saya punya mereka. Teman-teman yang selalu siap sedia bahu membahu dan menguatkan, yang saling menjaga satu sama lain, serta selalu berusaha membuat satu

sama lain merasa tidak sendirian, yang senang sedih suka dan dukanya dilalui bersama. Terimakasih teman-teman.

Oh dan satu lagi, saya berhasil menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan saya pada saat itu. Bahwa kami diterima dengan sangat baik disini oleh para warga, khususnya anak-anak yang tidak pernah bosan berkunjung dan bermain bersama kami di posko, di kali, dan di tempat-tempat lain. Bahwa kami ternyata mampu beradaptasi meski hanya dalam waktu 30 hari, bahwa ternyata program kerja kami sedikit banyaknya dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama disana, bahwa kami belajar lebih banyak lagi soal kehidupan, rasa syukur, dan juga kekeluargaan yang tidak secara formal didapatkan di bangku sekolah. Bahwa saya... akhirnya mengerti, untuk merasakan makna dari kata 'keluarga' tidak harus selalu berhubungan darah.

Tak terasa waktu 30 hari kami akhirnya selesai, dan tentu ini waktu yang tepat untuk mengucapkan perpisahan, kepada para warga, anak-anak, serta teman-teman yang kedepannya akan mulai sibuk kembali dengan rutinitasnya masing-masing. Hari itu 26 Agustus 2023, sekali lagi cuaca terlihat cerah. Tak selaras dengan perasaan saya dan teman-teman yang sedang bingung 'kami senang karena akhirnya pulang dan bertemu keluarga di rumah, tetapi juga merasa sedih karena tidak ingin momen ini cepat berakhir'. Tetapi, saya putuskan untuk tidak menangis hari itu, saya pikir bahwa pertemuan yang membahagiakan juga harus ditutup dengan perpisahan yang penuh senyuman.

Ini belum berakhir, dan kami masih bisa kembali sewaktu-waktu jika ingin *-para warga dan staff bilang begitu kepada kami, bahwa Desa Kalong Liud akan selalu menerima kami.* Jadi mari tersenyum, mari tetap jaga tali silaturahmi ini erat-erat.

Terimakasih teman-teman kelompok 63 Astrajingga.

Terimakasih Kalong Liud.

Terimakasih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Terimakasih atas kesempatan mengenai pengalaman yang berharga dan penuh pembelajaran ini. Pengalaman ini, setidaknya akan menjadi jejak dan memori yang tidak terlupakan, akan menjadi salah satu dari kelopak bunga yang melengkapi perjalanan hidup saya menuju kedewasaan, serta pembelajaran yang membentuk pribadi saya lebih baik lagi kedepannya.

### “Momen Berharga di Kuliah Kerja Nyata”

*Oleh : AzharAsshidiqi*

Kuliah kerja nyata (KKN) sungguh berkesan amat berharga dalam hidup ini, terlebih dalam proses menempuh pendidikan tingkat tinggi, banyak ilmu dan pengalaman yang didapat dalam proses kuliah kerja nyata ditahun ini (2023). Kuliah kerja nyata (KKN) tahun ini dilaksanakan di desa kalong liud, kecamatan nanggung, kabupaten Bogor, provinsi Jawa barat. Desa kalong liud menurut penulis, sangat ramah terhadap kami, dalam melakukan program kuliah kerja nyata (KKN) dibuktikan dengan antusias para warga ketika kami lakukan program kuliah kerja nyata (KKN). Desa kalong liud, selain masyarakatnya yang ramah, juga memiliki wilayah yang sangat strategis dan memiliki potensi sumber daya manusia (SDM) serta alam yang mendukung sehingga sangat membantu proses pelaksanaan program kegiatan yang kami adakan, pada kuliah kerja nyata (KKN) ini.

Kuliah kerja nyata (KKN), sebagaimana penulis katakan di awal, sangat berharga, sebab momen2 tersebut hanya didapatkan dalam kuliah kerja nyata (KKN). Karna, dengan beginilah kami bisa mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi, yang mana suatu keharusan dan kewajiban bagi seorang mahasiswa untuk menjalankan prinsip tersebut. Ilmu dan pengalaman, sangat berharga dalam proses pendewasaan diri seseorang, untuk menapak kehidupan kedepan. Maka penulis sangat menikmati jalanya program kuliah kerja nyata (KKN) ini. Penulis layangkan beribu-beribu terimakasih atas pembelajaran dan pengalaman yang

didapatkan pada kuliah kerja nyata (KKN), kepada siapapun yang terlibat.

### **“Suka Duka 33 Hari”**

*Oleh : Nadiyya Masruroh*

Diawali dengan pembentukan kelompok KKN oleh PPM UIN Jakarta. Kemudian saya mulai memasuki grup whatsapp yang bernama “Kelompok KKN 63”. Beberapa hari setelah berkenalan melalui whatsapp grup akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan kumpulan secara tatap muka. Tiba di hari kita bertemu sesama anggota kelompok KKN 63, kami langsung mengadakan penentuan kelompok kkn dan juga divisi lainnya. Semua sepakat dengan hasil musyawarah. Waktu terus berlalu kami pun mengadakan survey lokasi kkn dan rapat-rapat mengenai pembahasan konsep kkn, program kerja dan persiapan lainnya mengenai kkn.

Ya..waktu telah tiba. Dimana semua mahasiswa KKN UIN Jakarta berangkat ke tempat kkn-nya masing-masing, ada yang di tangerang dan bogor. Siap tidak siap untuk jauh dari keluarga memang kenyataannya harus dijalani. Lokasi kkn kami di Bogor tepatnya Kecamatan Nanggung Desa Kalong Liud. Desa yang cukup terdengar unik nama-nya. Kemudian sesampainya kami di Desa Kalong Liud dan menempati kontrakan yang di rekomendasikan mak idah untuk tempat tinggal kami. Sangat cukup untuk kami istirahat dan aktivitas. Rasanya asing...canggung...malu karena kami tidak kenal satu sama lain. Kami beranggotakan 22 Orang dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Di hari itulah kami mulai semuanya, 24 Juli 2023.

Warga Desa Kalong Liud menyambut hangat kedatangan kami, mereka sangat ramah dan baik. Kami merasa punya keluarga baru disini. Anak-anak kecil yang selalu menyapa kami ketika dijalan, bahkan mereka tidak bosan untuk terus bermain menemani kami selama di kontrakan. Jika terus dibayangkan rasanya rindu bukan? Hari demi hari kami lewati. Kami makan bersama, mulai terdengar canda tawa, bernyanyi di teras kontrakan, mengerjakan program kerja bersama, apakah ada dinamika diantara kami? Tentu ada. dan pasti ada. 22 kepala yang disatukan pada satu keadaan

memang bukan hal yang mudah. Berbagai macam karakter dari teman-teman kelompok kami membuat perjalanan kkn semakin berwarna.

Tak terasa 33 hari sudah kami menjalankan pengabdian di Desa Kalong Liud. Sudah saatnya kami kembali ke rumah ke ciputat untuk melanjutkan aktivitas. Sedih rasanya meninggalkan desa yang penuh kenangan dan cerita indah ini. Terimakasih Desa Kalong Liud telah memberikan pengalaman berharga bagi saya, Terimakasih untuk seluruh teman-teman astrajingga yang sudah hidup bersama selama 33 hari, terimakasih atas semua kerja keras, fikiran, tenaganya karena sudah memberikan yang terbaik untuk desa ini. Segala momen indah yang pernah kami semua tulis di desa ini akan menjadi kenangan kelak nanti. Selamat menjalankan kehidupan selanjutnya teman-teman, tetaplah tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, dan jangan menjadi angkuh. Semoga kita bisa bertemu kembali dengan versi terbaik dari kita semua. Salam hangat dari nadi!

### “Sepenggal Kisah untuk Desa Terindah”

*Oleh : Gunawan Mu'amar Kadafi*

Perjalanan KKN Astrajingga 63 dimulai dengan pertemuan pertama saat itu di kampus 1 UIN Jakarta dengan tujuan untuk memperkenalkan diri untuk saling kenal satu sama lain serta pembentukan struktural divisi KKN Astrajingga 63. Dan terpilih lah saya sebagai ketua KKN Astrajingga 63. Berlanjut pada pertemuan selanjutnya yang dilakukan 2 minggu sekali untuk kita merancang apa saja yang harus dipersiapkan untuk KKN nanti. Sangat mudah sekali untuk berteman dan akrab dengan mereka secara personal yang mungkin memiliki kepribadian tiap anggota yang sangat unik. Uniknya adalah mereka ini receh banget sih, dan ketawa mulu setiap saat.

Setelah beberapa kali pertemuan kita lanjut ke survei pertama ke desa Kalong Liud. Pertama kali sampai ke sana saya berpikir agar komunikasinya lebih muda saya arahkan ke kelompok untuk ke kecamatan untuk verifikasi surat KKN tersebut. Setelah verifikasi yang sudah diberikan oleh kecamatan kami bergegas menuju ke kantor kelurahan untuk bertemu dengan ketua lurah/ketua desa. Namun sayangnya di pertemuan pertama ini kami tidak bertemu dengan beliau dikarenakan ada kepentingan

yang harus ditemukan, dan kami bersama staff kelurahan untuk menggali perangkat desa serta mencari informasi mengenai desa tersebut. Dan kami juga melihat lokasi untuk tempat yang bisa kami singgahi selama sebulan. Lanjut ke survei kedua, karena di survei kedua ini banyak yang tidak bisa ikut akhirnya kami memutuskan untuk tetap berangkat bagi yang mau dan tidak sibuk pada saat itu. Di survei kedua ini kami berhasil bertemu dengan ketua lurah yang bernama Bapak Jani Nurjaman, S.Pd. dan saat itu juga kami mendapat respon yang baik dengan pak Jani. Menyalurkan dan berdiskusi mengenai perancangan program kegiatan yang kami bentuk dan ada beberapa kritik yang disampaikan beliau. Tidak hanya itu, kami masih tetap mencari tempat yang akan ditinggali karena kami belum mendapatkan tempat pada saat itu. Hingga pada akhirnya di survei yang ketiga akhirnya segala kebutuhan tempat tinggal dan informasi sudah kami dapatkan.

Sampailah pada hari KKN tiba, kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2023 untuk persiapan menuju proker kami yang sudah mulai pada tanggal 25 Juli 2023. Proker pertama, saya ke SDN 08 Sukamaju melakukan program kerja nasionalisme yang tujuannya adalah untuk memperkenalkan peta Indonesia dengan wilayah-wilayahnya dengan harapan adik-adik dapat lebih cinta Indonesia dan mengenal negaranya. Senang rasanya bisa melihat adik-adik di SDN 08 Sukamaju ini begitu antusias terhadap kami. Selesai proker selalu kami melakukan evaluasi pada malam harinya untuk menjadikan proker selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Berlanjut ke proker-proker selanjutnya, karena saya adalah ketua KKN Astraingga 63. Hampir setiap proker saya selalu hadir sampai selesai. Program kerja yang saya bawa disana adalah Seminar Literasi Media dan Public Speaking. Bersama teman saya dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nesya. Kami menjelaskan bagaimana caranya bermedia sosial yang baik dan caranya berkomunikasi yang baik itu seperti apa. Karena target dari program yang saya bawa ini ialah anak sekolah dan bertempat di SMP Darul Fikri dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka bahayanya media sosial dan baiknya cara berbicara di depan khalayak umum.

Kesan dan pesan selama kegiatan KKN disana yang pertama untuk teman-teman KKN Astraingga 63, saya pengen bilang bahwa kalian keren. Sebulan disana dengan 22 individu yang baru kenal satu sama lain serta berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk kegiatan KKN di desa. Kalian keren. Yaa, sangat dimaklumi bahwa pasti ada perbedaan pendapat



didalamnya. Tapi kita bisa tuntaskan KKN ini sampai selesai. Makan bersama, jalan-jalan bersama, bercanda bersama, dan banyak kegiatan kebersamaan lainnya. Terimakasih atas momen kebersamaannya selama disana. Buat saya ini lingkungan baru dan dapat dijadikan pelajaran baru. Semoga komunikasi akan tetap terjaga dan kita semua menjadi pribadi yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Kemudian untuk warga Desa Kalong Liud, terimakasih banyak. Saya belajar banyak disana. Saya mempunyai kisah yang berkesan dengan masyarakat desa Kalong Liud dimana anak-anak kecil yang setiap hari main ke posko KKN dengan ceria dan ingin bermain sama kami. Anak-anak yang selalu bisa buat saya ketawa dengan tingkah-tingkahya, bahkan anak sekecil mereka bisa menyadarkan dan mengingatkan kita untuk ibadah tepat waktu. Kemudian ada saat dimana saya dengan teman-teman keluar malam untuk berbincang dengan warga dan disana saya bercengkerama dan bercerita dengan seorang warga lanjut usia yang kami mendapat cerita-cerita kehidupannya yang jauh serta menceritakan segala hal tentang desa Kalong Liud. Dari situ saya mendapat pelajaran arti kebahagiaan dan bersyukur. ya sangat mengucapkan terimakasih banyak kepada masyarakat khususnya anak-anak Desa Kalong Liud yang dimana telah membawa kesenangan dan kebahagiaan serta membuat saya teringat akan masa dimana waktu saya usia kecil, dan membuat saya juga banyak belajar dalam memaknai arti hidup dan dalam menghargai setiap waktu yang ada.

Menurut saya Kuliah Kerja Nyata ini bisa dapat membantu saya nantinya dalam menghadapi keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan dari banyaknya problem yang ditemui dan dimana dari banyaknya kendala, problem, perselisihan, dan atau persaingan yang terjadi di tim maupun masyarakat itu dapat membantu saya dalam membentuk pribadi yang lebih baik lagi nantinya dalam menangani suatu masalah dan dalam memecahkan masalah tersebut. Dan dimana banyaknya budaya dan sifat dalam masyarakat yang berbeda nantinya dapat membantu saya dalam menilai bagaimana cara saya seharusnya bersikap dengan keadaan yang beragam tersebut.

Terimakasih Astrajingga 063 dan Desa Kalong Liud!

## “Tanpa Kurangnya Rasa Syukur Kalong Liud”

*Oleh : Rivaldo Yuniar*

kegiatan kkn memang sangat di tunggu tunggu dari beberapa temen temen mahasiswa, kesempatan kumpul dengan beberapa temen temen dari mahasiswa jurusan lain merupakan sebuah hal baru untuk beberapa orang dikelompok ini termasuk saya pribadi. adanya kedekatan dan pendekatan yang dilakukan dari sesama kelompok merupakan sebuah hal yang indah dan gabisa dilupakan. berkaca dari pengalaman yang sudah dijalankan selama kkn, keseruan, kebersamaan, kekeluargaan, rasa peduli, dan semua perasaan buruk atau pengalaman buruk tercampur aduk menjadi sebuah salah satu jadi pengalaman yang mengesankan bagi saya. rasa syukur dari semua pengalaman yang terjadi sebagai salah satu pelajaran hidup yang bisa saya ambil.

berinteraksi dengan masyarakat kalong liud merupakan suatu kebahagiaan menurut saya. adik-adik, temen-temen karang taruna, para tetangga atau seluruh warga desa merupakan salah satu hubungan baru yang saya dapatkan dan takkan pernah terlupakan. saya banyak belajar dari mereka bahwa bahagia dan rasa kekeluargaan bisa didapatkan dimana saja dan teruntuk siapa saja. kelompok kami yang baru singgah disana dan hanya satu bulan mendapatkan semua pelayanan terbaik dari masyarakat, saya sangat berterima kasih untuk semuanya atas kepedulian yang diberikan. melihat kondisi air disana kurang baik dan sangatlah kesulitan untuk dapat digunakan oleh warga setempat, namun nyatanya mereka terlihat seperti tidak terjadi apa-apa. penyambutan seluruh warga desa atas kedatangan kami yang mungkin bisa dibilang sedikit merepotkan nyatanya dianggap sebagai salah satu kebahagiaan juga untuk mereka dapat mengenal kami dan berinteraksi secara intens dengan kami.

kurangnya fasilitas sekolah, kurangnya lapangan pekerjaan, ekonomi yang mungkin bisa dibilang menengah kebawah tidak menjadi persoalan yang besar bagi masyarakat disana. melihat para tetangga saling bertukar hasil panen, tradisi makan bersama dengan masyarakat, pengajian rutin yang setiap minggu dilakukan dan juga gotong royong menjaga kebersihan merupakan salah satu hal yang sangat sulit untuk dapat dilihat di jakarta dan ini merupakan momen yang sangat berkesan dan mengenang dalam hidup

saya. saya selalu melihat masyarakat disana memiliki kebiasaan yang sangat baik, tanpa kurangnya rasa syukur mereka dengan apa yang mereka punya. meskipun sebenarnya pandangan saya adalah wajar mereka yang mungkin merasa resah dengan keadaan tersebut, namun nyatanya tidak ada rasa kekecewaan dan keresahan sedikitpun yang mereka perlihatkan kepada kami dengan keadaan tersebut. bagi saya mereka memang sangatlah hebat. jika dibilang rindu kalong liud?, saya sangat rindu kalong liud. mereka hebat, saya ingin sekali memiliki lingkungan seperti layaknya orang-orang disana. teruntuk teman-teman semoga kita bisa sama sama lagi ya kesana, mengenang berbagai cerita disana dan melakukan berbagai kebiasaan yang dulu sering kita lakuin disana.

### “tanpa kurangnya rasa syukur kalong liud”

*Oleh : Rivaldo Yuniior*

kegiatan kkn memang sangat di tunggu tunggu dari beberapa temen temen mahasiswa, kesempatan kumpul dengan beberapa temen temen dari mahasiswa jurusan lain merupakan sebuah hal baru untuk beberapa orang dikelompok ini termasuk saya pribadi. adanya kedekatan dan pendekatan yang dilakukan dari sesama kelompok merupakan sebuah hal yang indah dan gabisa dilupakan. berkaca dari pengalaman yang sudah dijalankan selama kkn, keseruan, kebersamaan, kekeluargaan, rasa peduli, dan semua perasaan buruk atau pengalaman buruk tercampur aduk menjadi sebuah salah satu jadi pengalaman yang mengesankan bagi saya. rasa syukur dari semua pengalaman yang terjadi sebagai salah satu pelajaran hidup yang bisa saya ambil.

berinteraksi dengan masyarakat kalong liud merupakan suatu kebahagiaan menurut saya. adik-adik, temen-temen karang taruna, para tetangga atau seluruh warga desa merupakan salah satu hubungan baru yang saya dapatkan dan takkan pernah terlupakan. saya banyak belajar dari mereka bahwa bahagia dan rasa kekeluargaan bisa didapatkan dimana saja dan teruntuk siapa saja. kelompok kami yang baru singgah disana dan hanya satu bulan mendapatkan semua pelayanan terbaik dari masyarakat, saya sangat berterima kasih untuk semuanya atas kepedulian yang diberikan. melihat kondisi air disana kurang baik dan sangatlah kesulitan untuk dapat digunakan oleh warga setempat, namun nyatanya mereka terlihat seperti tidak terjadi apa-apa. penyambutan seluruh warga desa atas kedatangan

kami yang mungkin bisa dibilang sedikit merepotkan nyatanya dianggap sebagai salah satu kebahagiaan juga untuk mereka dapat mengenal kami dan berinteraksi secara intens dengan kami.

kurangnya fasilitas sekolah, kurangnya lapangan pekerjaan, ekonomi yang mungkin bisa dibilang menengah kebawah tidak menjadi persoalan yang besar bagi masyarakat disana. melihat para tetangga saling bertukar hasil panen, tradisi makan bersama dengan masyarakat, pengajian rutin yang setiap minggu dilakukan dan juga gotong royong menjaga kebersihan merupakan salah satu hal yang sangat sulit untuk dapat dilihat di Jakarta dan ini merupakan momen yang sangat berkesan dan mengenang dalam hidup saya. saya selalu melihat masyarakat disana memiliki kebiasaan yang sangat baik, tanpa kurangnya rasa syukur mereka dengan apa yang mereka punya. meskipun sebenarnya pandangan saya adalah wajar mereka yang mungkin merasa resah dengan keadaan tersebut, namun nyatanya tidak ada rasa kekecewaan dan keresahan sedikitpun yang mereka perlihatkan kepada kami dengan keadaan tersebut. bagi saya mereka memang sangatlah hebat.

jika dibilang rindu kalong liud?, saya sangat rindu kalong liud. mereka hebat, saya ingin sekali memiliki lingkungan seperti layaknya orang-orang disana. teruntuk teman-teman semoga kita bisa sama sama lagi ya kesana, mengenang berbagai cerita disana dan melakukan berbagai kebiasaan yang dulu sering kita lakukan disana.

## DAFTAR PUSTAKA

Miftachul, Huda “Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial,”  
*Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2009.

Johnson, Louise C. “Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan  
Generalist),” 2001.

UNIVERSITAS SAINS & TEKNOLOGI KOMPUTER, “Intervensi  
Sosial,” accessed September 9, 2023,  
[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Intervensi\\_sosial](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Intervensi_sosial).

“PM2021: Pendekatan Pemetaan Sosial,” LMS SPADA  
INDONESIA, accessed September 10, 2023,  
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1784#p3227>.

•

## Biografi Singkat



Gunawan Mu'amar Kadafi ia biasa dipanggil Gunawan. Saat ini sedang menjalani pendidikan Strata I Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada 18 April 2002, di Jakarta. Sekarang ini sedang lebih banyak menghabiskan waktu untuk kuliah.



**Kotangenia Al-Farobi.** Lahir di kota yang dekat dengan pantai dan juga dijuluki kota manga yaitu Indramayu pada tanggal 30 bulan Maret tahun 1999. Saat ini ia sedang menjalani kehidupan sebagai seorang mahasiswa UIN Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Sekarang sedang menghabiskan waktu dengan berniaga dan kuliah.



**Fawziyah Sholihah Bayliz.** Hampir 80% orang lebih mengenalnya dengan nama 'Paw'. Lahir di Cirebon pada tahun 2001, kemudian menetap di Kota Bekasi Jawa Barat. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Kimia. Ada banyak hal yang ia sukai seperti musik, buku, waktu, ketenangan dan beberapa hal lainnya. Namun bisa dipastikan hingga detik ini belum mampu memilih mana yang paling ia gemari. Ada 2 hal yang sejauh ini menjadi motto hidupnya, yaitu *'Masalah akan dianggap masalah jika kamu menganggapnya masalah'* dan *'Not be yourself, but be what you want to be.'*



**Ratna Nur Syafitri** atau biasa disapa Ratna. Ia lahir di Jawa Timur, bulan Muharram 1423 Hijriyah. Tidak memiliki adik ataupun kakak alias tunggal. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan Strata I jurusan Sosiologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah bercanda dan koleksi teh tubruk. Di Astrajingga,

posisinya berada di divisi yang selalu dicari ketika pelaksanaan proker, yaitu perlengkapan.



Neysa destania perempuan asal Depok yang lahir di Cilacap, pada tanggal 07 januari 2003 dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara dia punya satu adik laki laki yang usianya tidak terpantau jauh dari dia, dulu nya dia dan sang adik sangat dekat tapi sekarang saling gengsi hehe, neysa perempuan manis yang tidak terlalu bisa memulai obrolan duluan namun sangat asik saat sudah mengenalnya. Sekarang dia sedang menempuh pendidikan di salah satu Universitas Negeri di daerah Ciputat yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam katanya diciputat ko jakarta yaa? jadi ada sejarahnya teman-teman kalo penasaran cari tau sendiri yaa soalnya panjang banget kalo di tulis disini hehe. Dia sangat menyukai olah raga terutama taekwondo. Motto Hidupnya : “Harus bisa lebih baik dari saya hari ini”



**WINDY ASTUTI IKA SARI.** Seorang mahasiswi kelahiran Cilacap, 17 Maret 2002. Sekarang berusia 21 tahun, saat ini sedang berada di semester 7 dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain kehidupan sebagai mahasiswi, Ia sedang bekerja disebuah perusahaan merchandise anime sebagai pramuniaga. Motivasinya saat ini, Raihlah kedamaian untuk diri sendiri sebagaimana atas rasa bersyukur atas karunia-Nya terus bersemangat menggapai cita.



**Judith Ramadhania Tjahjadi.** Perempuan yang biasa dipanggil Judith atau Mbak Udith ini lahir di Jakarta, 17 November 2002 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini, ia sedang menempuh bangku perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjurusan akuntansi. Memiliki hobby menari sedari kecil, membuat ia terus mengembangkan bakatnya hingga saat ini. Selain menari, ia juga senang mendengarkan lagu, membaca novel, dan berbincang dengan orang banyak.



Nurhikmah Septiani adalah mahasiswi jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang biologi dan memiliki minat pada bidang hewan dan lingkungan. Selain itu, dirinya juga berkompoten pada jenis keterampilan seperti memasak, serta menguasai pengaplikasian ilmu biologi dalam kehidupan sehari-hari. Posisi dirinya di Astrajingga adalah anggota Divisi Acara.



Muhammad Amanta atau seorang yang biasa dipanggil manta a.k.a martis, merupakan seseorang yang lahir di Jakarta pada tanggal 1 juni 2002. Saat ini sedang menjalani pendidikan sebagai mahasiswa strata satu, program Studi Agama Agama UIN Jakarta. Seorang mahasiswa yang abu-abu tidak mengikuti organisasi manapun dan menjadi freelancer di waktu luang



Muhammad Faruq Dhiyaulhaq, ia biasa dipanggil Faruq. Saat ini sedang menjalani pendidikan Strata I Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada 27 September 2001, di Jakarta. Sekarang ini sedang lebih banyak menghabiskan waktu untuk kuliah dan Part Time di sebuah Production House ZHAFA ID sebagai Content Creator dan Fotografer.

---





**Syauqiyah Shahwatul Islam.** Seorang perempuan yang lahir di Jakarta, 1 Februari 2002. Ia biasa dipanggil syauqi oleh teman temannya. Ia lahir dan besar di Jakarta Timur tepatnya didaerah Cibubur. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Dari kecil syauqi bercita cita menjadi guru karena tertarik melihat guru yang mengajar dengan cara yang menyenangkan. Langkah awal ia menjadi guru ternyata dipermudah dengan diterimanya ia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini ia sudah menjalani perkuliahan

sampai semester 7 dan menjalaninya dengan sepenuh hati. Saat ini ia juga masih berjuang untuk mendapatkan gelarnya dan menjadi guru yang disukai muridnya seperti apa yang ia lihat sewaktu sekolah dahulu.



**Mita Carina Karnadi.** Biasa dipanggil Mita. Lahir di Jakarta tanggal 13 Juli 2002 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini, ia tinggal di Palmerah, Jakarta Barat. Ia merupakan mahasiswi Pendidikan Bahasa dan Sastra semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai hobi membaca dan rebahan. Membaca buku lewat aplikasi Wattpad dan Gramedia Digital merupakan salah satu kesukaannya. Mita juga mempunyai boneka bebek kesayangannya yang bernama Dudu.



**Ainnaya Alfatika.** lahir pada 07 November 1999. Saat ini ia adalah seorang mahasiswi yang sedang mengejar gelar S-1 dalam jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Di samping kuliah, ia juga aktif dalam mengajar private mengaji. Ia juga aktif dalam berorganisasi, saat ini ia juga termasuk anggota Kementerian Luar Negeri DEMA Fakultas Ushuluddin.



**Anisah Yandrizalni.** Biasa dipanggil Anisah atau Ica. Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ia merupakan asli orang Sumatera Barat atau dikenal dengan orang Minang, tetapi ia bersama orang tuanya telah lama tinggal di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Saat ini Ia sedang menempuh pendidikan S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan, yang mana saat ini telah menginjak semester tua yaitu semester 7 (tujuh). Sesuai dengan Program Studi yang ditempuhnya yaitu Ilmu Perpustakaan maka Ia juga memiliki kompetensi di dalam bidang kepastakaan dan kearsipan.



**Elva Marliah.** Sosok perempuan yang biasa dipanggil Elva merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Lahir pada tanggal 21 Agustus 2002 di Jakarta. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia pernah terlibat dalam sebuah pementasan teater yang berjudul *Dalam Bayangan Tuhan* dalam rangka acara Pekan Apresiasi Sastra dan Drama (PESTARAMA). Ia memiliki hobi mendengarkan musik, bernyanyi, menonton drama Korea, dan berenang. Selama KKN berlangsung, ia berkesempatan untuk menjadi bagian dari divisi PDD.



**ICHA FITRI AYUNDA** atau biasa dipanggil Icha oleh orang-orang disekitarnya. Ia lahir di kota Tangerang pada tanggal 09 Desember 2002. Ia merupakan anak pertama dari kedua bersaudara dan bertempat tinggal di Jl.Kavling Serpong Rt.02/Rw.04, Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Icha mendahului pendidikan di tingkat sekolah dasar yakni SDN Serpong 02, kemudian berlanjut di MTs.Serpong, lalu MAN 1 Kota Tangerang Selatan, dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan tinggi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Ilmu Hukum dengan peminatan Hukum Pidana. Pada saat covid ia aktif mengikuti

berbagai macam seminar online yang diselenggarakan via zoom, dan setelah pandemi mulai mereda dimana aktifitas mulai kembali berjalan normal ia mulai aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus. Ia merupakan anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Divisi Keislaman, dan juga Anggota dari Moot Court Community (MCC), Ia pernah ikut berpartisipasi dalam pelatihan proses perancangan hukum (Legal Drafting). Ia juga pernah berpartisipasi dalam kepanitiaan acara Motion yaitu sebuah acara yang dilaksanakan di Sekolah MAN 1 Kota Tangerang Selatan untuk memperkenalkan kampus-kampus kepada adik-adik siswa-siswi MAN 1 Kota Tangerang Selatan agar menarik minat mereka untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.



Hallo Nama aku **Husniah Zulva** gadis kelahiran 17 Januari 2003 asal LA (Los Angeles) ? Ooo tentu bukan, tapi LA (Lenteng Agung) Jakarta Selatan hahaha, Zulva ini merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara loh kalo ditanya mental dan pundak aman? Oo tentu aman gaiss tenang, kalo ditanya gimana sih kepribadiannya zulva? 75% teman zulva ini kalo ditanya apa first impression awal ketemu atau kenal sama zulva ini pasti jawaban mereka “JUTEK” yapp betul “JUTEK” No Hoax gaiss hahaha, tapi kalo sudah mengenal Husniah Zulva ini seru, Jail, freindly, kocak, asik ko xixi (ini hasil survei yang pernah di tanya ke teman teman aku yaa gess ), karena ada pepatah mengatakan “*Tak Kenal Maka tak Sayang*” eakkk... Husniah Zulva saat ini sedang menempuh Pendidikan di salah satu Universitas Negeri di Jakarta loh, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Syariah. Zulva ini memiliki motto kehidupan “i gonna do for my happiness and for my googness”.



Nama saya adalah **Azhar Assidiqi** . Saya dilahirkan pada 12 Mei 1998 di Jakarta tepat pada peristiwa Mei yang mana masyarakat pada saat itu merasa tidak puas terhadap pemerintahan orde baru, dengan peristiwa tersebut orang tua saya memutuskan untuk pindah dari Jakarta ke Desa Bojongsari, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor yang sekarang menjadi wilayah Kota Depok sejak tahun 1999 semata demi kenyamanan dan keamanan keluarga. Saya anak kedua dari 3 bersaudara, seiring dengan berjalan waktu memasuki usia 7 tahun saya terlebih dahulu menapaki pendidikan non formal madrasah selama 2 tahun lama nya maka demikian saya mengalami keterlambatan dalam menempuh pendidikan formal Sekolah Dasar.

Setelah dua tahun lama nya di madrasah, tepat di usia 9 tahun baru saya memasuki sekolah dasar formal di Sekolah Dasar Islam Muhammadiyah kemudian berlanjut SMPIT Muhammadiyah dan SMAIT Muhammadiyah  
Kemudian saya melanjutkan pendidikan tinggi dengan status double degree di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Syariah dan Hukum juga di Universitas Pamulang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sampai saat ini selain belajar dibangku kuliah saya juga aktif belajar di organisasi ekstra kampus melalui kegiatan kajian , diskusi dan pelatihan secara formal maupun informal untuk menunjang keilmuan dan pengalaman kehidupan kedepannya agar menjadi pribadi yang memiliki kualitas insan akademis, pencipta dan pengabdian semata untuk menebar kebermanfaatan bagi banyak orang. Itulah biografi singkat dari seorang Azhar Assidiqi dengan segala kesederhanaannya yang diperoleh dari pelajaran atas perjalanan yang dilalui selama ini. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk berani menjadi diri sendiri.  
Yakin Usaha Sampai !!!



**Nadiyya Masruroh.** Ya, aku nadi. lahir di Jakarta 23 Maret 2002. Aku tinggal di Gandul Depok. Saat ini sedang menempuh kuliah S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya pada jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Kesibukan lain dari aku yaitu as a teacher private class and owner of my business Halmeoni's Ki'tchen. Aku si extrovert Haha, suka mencoba hal-hal baru, mencari relasi sebanyak-banyaknya dan yang penting semangat yang tidak mudah menyerah. Aku menduduki sebagai sekretaris di kelompok knk 63. Aku juga seorang aktivis, baik di intra kampus atau extra kampus. Pesan dari aku adalah,

terus tebar kebaikan dimanapun kita berada, sesuatu yang baik yang telah kita lakukan dan berikan suatu saat akan kembali lagi kepada kita. See u guys!



**Muhammad Renaldi.** Nama saya Renaldi biasa temen-temen KKN manggil saya Ateng. Sekarang saya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum. Kesibukan saya selain kuliah yaitu menjadi seorang barista di sebuah café. Kesan dan pesan selama di KKN sangat menyenangkan tentunya, karena KKN merupakan pengalaman berharga bagi saya untuk bisa mengimplementasikan apa yang sudah saya dapat di bangku perkuliahan kepada pengabdian masyarakat Desa Kalong Liud.



**Rivaldo Yuniar.** Saya biasa dipanggil aldo. Saat ini sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Teknik Pertambangan Fakultas Sains Informatika dan Teknologi. KKN merupakan suatu momen yang sangat berharga bagi saya dimana saya bisa merasakan bersosialisasi dengan masyarakat desa yang banyak memberikan pelajaran dan pengalaman hidup bagi saya.



## LAMPIRAN

### Dokumentasi Kegiatan

















"Kesan atas nama pemerintahan Desa: pertama, ucapan terimakasih kepada mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas apa yg telah kalian lakukan untuk Desa kami selama KKN, kehadiran kalian semua sungguh sangat membantu kerja pemerintahan Desa terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi, pertanian, yg sudah kalian lakukan untuk Desa kami. Sungguh kami merasa berhutang jasa kepada kalian semua selama 1bln KKN di Desa Kami."

**- Bapak Muhlis (Staff Desa Kalong Liud)**

"Kesan emak pribadi dan masyarakat kp. Liud di tempat ade KKN sangat lah istimewa. Kedatangan kalian di sini bnyak membantu tentang pengetahuan yg belum tau sebelum nya jadi tau di karenakan kalian banyak memberi pengetahuan di bidang nya."

**- Emak Idah (warga Desa Kalong Liud Sekaligus Kelompok Tani Desa)**



